

LAPORAN PENELITIAN

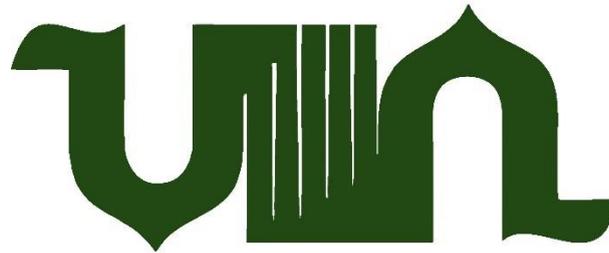
**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI KREATIVITAS MELALUI
STRATEGI SQ3R KELAS IV MIN 2 MEDAN KEC. MEDAN LABUHAN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Tugas Mata Kuliah Penelitian Tindakan Kelas

OLEH:

FATMAWATI

0314227300



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2023

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I: PENDAHULUAN.....	4
A. Latar Belakang Masalah	4
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II: LANDASAN TEORETIS.....	10
1. Kerangka Teori	10 a.
Pengertian Belajar	10 b.
Ciri-Ciri Belajar.....	14
2. Hasil Belajar	14 a.
Pengertian Hasil Belajar	15
3. Fungsi Penilaian Hasil Belajar	15
4. Faktor-Faktor Hasil Belajar.....	18
5. Model Pembelajaran.....	19
1. Pengertian Model Pembelajaran.....	19
2. Strategi <i>Survey, Question, Read, Recited, Riview</i> (SQ3R).....	20 a.
Pengertian Strategi SQ3R	20 b.
Langkah-Langkah Strategi	21 c.
Kelebihan dan Kekurangan Strategi SQ3R	23
6. Hakikat Belajar Bahasa Indonesia.....	24
A. Penelitian Yang Relevan	31
B. Kerangka Berpikir	32
C. Hipotesis Tindakan.....	33

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Subjek dan Objek Penelitian	34
1. Subjek Penelitian.....	34
2. Objek Penelitian	34
D. Langkah-Langkah Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Observasi	38
2. Tes Hasil Belajar	38
F. Tehnik Analisis Data	38
G. Penyajian Data.....	39
H. Teknik Penjamin Keabsan Data	43
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Paparan Data.....	45
1. Profil sekolah.....	45
2. Pra Tindakan.....	46
B. Uji Hipotesis.....	49
1. Tindakan Pertama (Siklus I)	49
2. Tindakan Kedua (Siklus II).....	58
C. PEMBAHASAN.....	68
BAB V: PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Tingkat Keberhasilan Siswa	48
Tabel 4.1 Data Ketuntasan Belajar Siswa Pada Tes Hasil Belajar Pra Tindakan	51
Tabel 4.2 Data Hasil Observasi Guru Pada Siklus I	56
Tabel 4.3 Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I	58
Tabel 4.4 Data Ketuntasan Belajar Siswa Pada Tes Hasil Belajar I	59
Tabel 4.5 Data Hasil Observasi Guru Pada Siklus II	66
Tabel 4.6 Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II.....	68
Tabel 4.7 Data Ketuntasan Belajar Siswa Pada Tes Hasil Belajar II	69
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Pre Test, siklus I dan siklus II	73
Tabel 4.9 Hasil Observasi Guru Siklus I dan Siklus II	75
Tabel 4.10 Observasi Aktivitas Siswa Pada Saat Kegiatan Belajar Pada Siklus I dan Siklus II	78
Tabel 4.11 Peningkatan Nilai Rata-Rata, Persentase Jumlah Siswa Tuntas dan Belum Tuntas	79

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
- Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
- Lampiran 3 : Lembar Pree Test Siswa
- Lampiran 4 : Lembar Post Test Siklus I
- Lampiran 5 : Lembar Post Test Siklus II
- Lampiran 6 : Kunci Jawaban Pree Test
- Lampiran 7 : Kunci Jawaban Post Test Siklus I
- Lampiran 8 : Kunci Jawaban Post Test Siklus II
- Lampiran 9 : Nilai Pree Test Siswa
- Lampiran 10 : Nilai Post Test Siklus I
- Lampiran 11 : Nilai Post Test Siklus II
- Lampiran 12 : Observasi Guru Siklus I
- Lampiran 13 : Observasi Guru Siklus II
- Lampiran 14 : Observasi Siswa Siklus I
- Lampiran 15 : Observasi Siswa Siklus II
- Lampiran 16 : Peningkatan Nilai Rata-Rata, Persentase Jumlah Siswa Tuntas & Tidak Tuntas
- Lampiran 17 : Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pree Test, Siklus I dan Siklus II
- Lampiran 18 : Hasil Observasi Guru Siklus I dan Siklus II
- Lampiran 19 : Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II
- Lampiran 20 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan manusia, dengan pendidikan manusia berusaha mengembangkan potensi yang dimilikinya, hal itu dibuktikan dengan banyaknya manusia yang cerdas dan mampu menguasai berbagai bidang ilmu pengetahuan setelah melakukan proses pendidikan, mulai dari yang menciptakan teknologi canggih hingga seseorang yang mampu memimpin suatu negara, semua itu didapat dari proses pendidikan. Akan tetapi pada kenyataannya dunia pendidikan masih belum mampu membentuk manusia-manusia yang mempunyai potensi yang diharapkan, masih banyak kesenjangan yang terjadi dalam dunia pendidikan, hal itu dibuktikan dengan banyak wilayah di Indonesia yang belum mendapatkan pendidikan, seperti halnya di daerah-daerah terpencil yang jauh dari jangkauan pemerintah.¹

Pengertian belajar secara umum yaitu suatu proses kegiatan secara optimal dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti. Kegiatan belajar atau pembelajaran merupakan proses penyatuan antara kognitif, emosional, lingkungan dan pengalaman untuk memperoleh, meningkatkan, atau membuat perubahan seseorang terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai, dan pandangannya. James Patrick Chaplin dalam Dictionary of Psychology: 1985. Belajar dibatasi dengan dua macam rumusan. Rumusan pertama Belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman. Rumusan kedua Belajar ialah proses memperoleh respons-respons sebagai akibat adanya latihan khusus.

¹ Jejen Musfah. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.h. 9-10.

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dalam kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilai adalah hasil belajar.² Berdasarkan pengertian di atas belajar adalah proses perubahan perilaku siswa dalam bakat pengalaman dan pelatihan. Artinya tujuan kegiatan belajar mengajar ialah perubahan tingkahlaku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, menilai proses dan hasil belajar, termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru dalam pencapaian hasil belajar siswa.

Menurut Crow and crow (1958) belajar adalah diperolehnya kebiasaan-kebiasaan pengetahuan dan sikap baru”, sedang menurut Hilgart (1962) ”belajar adalah suatu proses dimana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap sesuatu situasi”. Di Vesta and Thopson (1970) belajar adalah perubahan tingkah laku yang relative menetap sebagai hasil dari pengalaman. Bahasa diartikan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas di dalam hati. Namun, bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi, artinya alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan. Dalam pembelajaran sosiolinguistik, bahasa diartikan sebagai sebuah sistem lambang, berupa bunyi, bersifat arbitrer, produktif, dinamis, beragam dan manusiawi.

Bahasa Indonesia adalah bahasa yang digunakan oleh masyarakat di Negara Indonesia dan sebagai bahasa persatuan antar warga serta sebagai suatu alat komunikasi antara manusia dalam berinteraksi. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran mendasar yang sudah diajarkan sejak TK sampai dengan

²Husamah Dkk. 2016. *Belajar & hasil belajar*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. h. 19-20.

perguruan tinggi. Bahasa Indonesia mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran.³

Tujuan belajar bahasa Indonesia untuk siswa ditunjukkan agar para siswa mampu menghayati bahasa dan sastra Indonesia serta mempunyai kemampuan yang baik dan benar dalam berbahasa. Sedangkan, tujuan bagi para guru untuk mengembangkan potensi para siswa dalam berbahasa Indonesia, serta agar lebih mandiri dalam menyiapkan dan menentukan bahan ajar sesuai dengan kemampuan siswa dan kondisi lingkungan. Selain itu, tujuan umumnya menjadi peran pentingnya di dalam perkembangan intelektual dan emosional siswa serta sebagai penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran.

Standar kompetensi pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia.

Guru adalah salah satu unsur penting dalam proses pembelajaran. Dalam proses pendidikan di sekolah, guru merupakan ujung tombak dari dalam dunia pendidikan. Di pundaknya terdapat tanggung jawab yang sangat besar dan sangat menentukan bagi keberhasilan proses pendidikan. Guru memiliki peranan yang sangat penting sebagai pengelola proses belajar mengajar, bertindak sebagai fasilitator, sutradara sekaligus narasumber yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar dapat mengembangkan bahan pelajaran dengan baik.

Meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dalam menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai, untuk mewujudkan hal tersebut, guru harus mengembangkan kemampuan yang memiliki salah satu unsur pendidikan agar mampu melaksanakan tugas profesinya yaitu memahami peserta didik belajar

³ Mudhofar, M. 2010 Kapita Selekta Bahasa dan Sastra Indonesia. Surabaya: Pustaka Gama. h. 20-22

dan bagaimana mengorganisasi proses pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan dan watak peserta didik, serta memahami bagaimana siswa belajar dan berupaya menciptakan proses belajar mengajar yang meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di MIN 2 Kec, Medan Labuhan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas IV, diperoleh informasi bahwa Terdapat beberapa faktor yang mendukung hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari siswa sedangkan faktor eksternal berasal dari luar. Faktor eksternal yaitu strategi yang digunakan guru pada saat mengajar untuk meningkatkan hasil belajar yang baik.

Salah satu strategi yang dianggap mendorong siswa belajar secara aktif dalam proses hasil belajar khususnya pelajaran bahasa indonesia materi kreativitas Teks Pengumuman adalah Strategi SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*). Strategi SQ3R terlebih dahulu guru memberikan materi hasil belajar atau teks yang akan dipelajari satu minggu sebelum pembelajaran dimulai, kemudian guru membagi kelompok berdasarkan materi yang akan dibahas dan menyuruh siswa meresum teks secara kreatif kemudian guru menerapkan strategi SQ3R. Hasil belajar Bahasa Indonesia akan diwarnai oleh kegiatan belajar secara aktif, karena siswa dilibatkan dalam rencana dan pengelolaan kelas, dan adanya respon terhadap materi pelajaran yang diberikan , teks yang berbeda tiap kelompok dapat menarik perhatian siswa untuk menggali informasi dan Kreativitas kemudian guru juga lebih mudah mengajarkannya kepada siswa.

Stratgi SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) adalah strategi membaca yang dapat mengembangkan kognitif siswa, yaitu dengan menugaskan siswa untuk mencoba bahan belajar secara seksama, cermat, dengan sintaks : *Survey*

dengan mencari teks bacaan dan mencatat menandai kata kunci, *Question* dengan membuat pertanyaan (mengapa, bagaimana, darimana) tentang bahan bacaan (materi bahan ajar , *Read* dengan membaca teks dan cari jawaban , *Recite* dengan pertimbangan jawaban yang diberikan (catat, bahas bersama), dan *Review* dengan cara meninjau ulang menyeluruh.⁴

Pengertian hasil belajar menunjuk pada suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkahnya.

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Mengaktualisasikan hasil belajar diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Hasil belajar perlu di evaluasi, maksudnya sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar.

Peningkatan hasil belajar sangat diharapkan terutama oleh siswa, orang tua, guru serta pemerintah untuk dapat merubah dan memperbaiki pengetahuan menjadi lebih baik sehingga suasana belajar mengajar lebih kondusif. Sering kali

⁴ Miftahul Huda, M.Pd. 2017. Model-Model Pengajaran Dan hasil belajar. Yogyakarta :Pustaka Pelajar. H. 244-246

dikategorikan sebagai strategi belajar SQ3R membantu siswa „mendapatkan sesuatu“ ketika pertama kali mereka membaca teks. Bagi guru, SQ3R membantu mereka dalam membimbing siswa bagaimana membaca dan berpikir layaknya para pembaca efektif dan Kreatif.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui keberhasilan model SQ3R ini dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, dalam penelitian yang berjudul

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Kreativitas Melalui Strategi SQ3R Siswa Kelas IV MIN 2 Kecamatan Medan Labuhan .

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berhubungan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu diantaranya:

1. Kurangnya kreativ guru dalam menggunakan strategi hasil belajar Bahasa Indonesia.
2. Strategi belajar tidak menarik,tidak menkaitkan dunia nyata,serta tidak diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Guru kurang memberikan umpan balik sebagai penghargaan untuk siswa saat kegiatan belajar mengajar
4. Penggunaan strategi yang digunakan guru kurang tepat.
5. Tidak ada praktek dalam hasil belajar kreativitas teks pengumuman sehingga siswa bosan dan kekurangan pemahaman dalam belajar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan masalah diatas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi SQ3R pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kreativitas teks pengumuman dikelas IV MIN 2 Medan?
2. Bagaimana penerapan menggunakan strategi SQ3R pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kreativitas teks pengumuman yang dapat meningkatkan hasil belajar kelas IV MIN 2 Medan?
3. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi SQ3R pada pelajaran Bahasa Indonesia materi kreativitas teks pengumuman di keals IV MIN 2 Medan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Kreativitas teks pengumuman kelas IV MIN 2 Medan.
2. Untuk mengetahui penerapan strategi SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Kreativitas teks pengumuman di kelas IV MIN 2 Medan.
3. Respon siswa setelah diajarkan menggunakan strategi SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Materi Kreativitas teks pengumuman di kelas IV MIN 2 Medan.
4. Hasil belajar siswa setelah diterapkannya strategi SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Materi Kreativitas di kelas IV MIN 2 Medan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi akademik khusus studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI) menjadi informasi sekaligus masukan dalam ilmu pengetahuan dan langkah-langkah meningkatkan kualitas belajar peserta didik melalui proses pembelajaran yang berkualitas dan menyenangkan.
 - b. Bagi peneliti sebagai masukan atau referensi dalam menerapkan penggunaan strategi pembelajaran khususnya mengenai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Kreativitas Melalui Strategi SQ3R.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi kepala sekolah hasil penelitian dapat membantu meningkatkan pembinaan profesional.
 - b. Bagi guru MI sebagai masukan dalam menentukan strategi belajar yang tepat sehingga siswa lebih tertarik belajar Bahasa Indonesia.
 - c. Bagi peserta didik di jadikan bahan yang bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia karena proses pembelajaran yang menyenangkan.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

1. Karangka Teori

Hakikat Belajar Dan Hasil Belajar

a). Pengertian Belajar

Belajar merupakan komponen ilmu pendidikan yang berkaitan dengan tujuan dan bahan acuan interaksi yang bersifat eksplisit maupun implisit (tersembunyi). Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks, sebagai tindakan belajar hanya dialami siswa sendiri. Menurut Gage belajar adalah sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman. Sedangkan Henry E. Garret berpendapat bahwa belajar merupakan proses yang berlangsung dalam jangka waktu lama melalui latihan maupun pengalaman yang membawa kepada perubahan diri dan perubahan cara mereaksi terhadap suatu perangsang tertentu.⁵

Belajar menurut pandangan B.F Skinner adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Belajar juga dipahami sebagai perilaku, pada saat orang belajar responsnya menjadi lebih baik. Sebaliknya bila ia tidak belajar responsnya menurun. Jadi belajar ialah suatu perubahan dalam kemungkinan atau peluang terjadinya a respond. Seorang anak belajar sungguh- sungguh dengan demikian pada waktu ulangan siswa tersebut dapat menjawab semua dengan benar. Atas hasil belajarnya yang baik itu dia mendapat nilai baik. Nilai tersebut dapat merupakan” operant conditioning” atau penguatan (reinforcement).

Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan. Misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru

⁵Syaiful Sagala,(2017), *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, Bandung : ALFABETA CV, hal. 11-13.

dan sebagainya. Selain itu, belajar akan lebih baik jika subjek belajar mengalami atau melakukannya. Jadi, tidak bersifat verbalistik.⁶

Menurut Hamalik belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*). Menurut pengertian ini, belajar adalah suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yaitu mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan (perilaku atau tingkah laku).

Belajar adalah perubahan dalam diri seseorang yang dapat dinyatakan dengan adanya penguasaan pola sambutan yang baru, berupa pemahaman, keterampilan dan sikap sebagai hasil proses, hasil pengalaman yang dialami.⁷

Belajar meliputi adanya perkembangan pengetahuan, keterampilan, sikap dan perubahan tingkah laku yang terjadi pada seseorang sebagai dampak dari kegiatan belajar seperti membaca, mendengar, meniru, dan berlatih. Belajar sering kali diartikan sebagai perolehan keterampilan dan ilmu pengetahuan.

Rasulullah SAW menjelaskan tentang kewajiban setiap muslim untuk menuntut ilmu pengetahuan, seperti diriwayatkan oleh Muslim dan Tarmidzi yang berbunyi:⁸

قَدْ جَاءَ إِلِيَّ أَقْبَرُ مِنْ هَذَا لَمْ يَلْعَبْ مِنْ مِثْلِي أَقْبَرُ مِنْ كَلْسِ نَمُو

⁶Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, h. 21

⁷Hasanah,dkk,(2018), *Belajar dan Pembelajaran*, Malang: UMM Pres, hal.4

⁸Bukhari Umar, 2012, *Hadis Tarbawi*, (Jakarta: Impi Bum Aksara) hal. 12

Artinya: *“Abu Hurairah meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda „Barang siapa yang menempuh jalan menuntut ilmu dan dimudahkan Allah jalan untuknya kesurga (HR. Muslim, At-Tarmidzi, Ahmad dan Al-Baihaqi).*

Berdasarkan hadist di atas bahwa orang yang menuntut ilmu Allah akan memudahkan baginya jalan di akhirat atau memudahkan baginya jalan di dunia dengan memberikan hidayah untuk mengantarkannya menuju kesurga. Jelas bahwa, menuntut ilmu maupun orang yang mengajarkannya sama sekali memiliki pekerjaan yang mulia, Allah memberi pahala kepadanya. Belajar dalam kehidupan ini tidak dapat dilepas dari aktivitas kita sehari-hari.

Belajar merupakan kewajiban bagi setiap individu baik laki-laki maupun perempuan dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan sehingga derajat kehidupannya meningkat dengan baik disisi Allah maupun disisi manusia. Manusia merupakan makhluk belajar karena manusia memiliki rasa ingin tahu yang besar. Sejak manusia dilahirkan dan tumbuh serta berkembang, manusia selalu melakukan aktivitas belajar. Setelah dilahirkan kita mulai melakukan aktivitas belajar yang paling sederhana seperti mendengar, berbicara, berjalan dan sebagainya. Dengan belajar kita mendapatkan ilmu pengetahuan dan Allah memberikan kemuliaan bagi orang-orang yang memiliki ilmu. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam QS. Al- Mujadilah Ayat 11 yang berbunyi :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرُونَ مِنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِنْهُمْ وَلَا
 نِسَاءٌ مِنْ نِسَاءِ عَسَىٰ أَنْ يَكُنَّ خَيْرًا مِنْهُنَّ وَلَا نَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَرُوا
 بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ
 الظَّالِمُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman apabila kamu dikaatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan member kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang berilmu diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”⁹

Ayat tersebut menjelaskan bahwa orang-orang yang beriman akan diberi kemuliaan dengan meninggikan derajatnya karena selalu menunaikan perintah-Nya dan menjauhkan larangan-Nya. Dan Allah juga memberikan kemuliaan kepada orang-orang yang berilmu pengetahuan, baik itu ilmu agama maupun ilmu dunia. Ilmu pengetahuan yang telah kita peroleh dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat bermanfaat untuk diri sendiri khususnya dan untuk umat manusia pada umumnya. Ilmu yang bermanfaat dapat menjadi sedekah jariyah yang pahalanya tidak akan putus meskipun sudah meninggal dunia. Oleh karena itu, menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap manusia agar kita mendapat kemuliaan di sisi Allah SWT. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku karena adanya interaksi

⁹ Departemen Agama RI, (2011), *Al-Hikmah Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro, hal. 543

dengan lingkungan. Jadi seseorang dikatakan melakukan kegiatan belajar setelah ia memperoleh hasil, yaitu terjadinya perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu.

Belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya, dalam hal ini yang dimaksud lingkungan adalah manusia maupun objek-objek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahuan baik pengalaman baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya akan tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadinya interaksi.¹⁰

Berhasil atau gagalnya suatu proses pendidikan sangat tergantung pada proses belajar dan mengajar yang dialami siswa dan pendidik baik ketika para siswa itu di sekolah maupun di lingkungan keluarga sendiri. Hilgard dalam Makmun merumuskan belajar sebagai proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan pengalaman tertentu.¹¹

Didalam definisi belajar kita telah dapat mengetahui bahwa belajar merupakan suatu proses yang tentu saja memerlukan waktu. Kita pun menyadari bahwa pikiran manusia memiliki keterbatasan dalam menyerap ilmu dalam jumlah banyak sekaligus. Karena itu, belajar harus dilakukan secara kontinu dalam jadwal waktu tertentu dengan jumlah materi yang sesuai dengan kemampuan kita. Sangat perlu dipahami belajar secara kontinu, walaupun sedikit akan jauh lebih baik dan bermanfaat daripada sekaligus. Prinsip ini berlaku untuk proses belajar dengan hafalan, pengertian, ataupun keterampilan¹²

¹⁰ Anurrahman, (2012), *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, hal.36

¹¹ Abin Syamsuddin Makmun, (2004), *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Reamaja Rosdakarya, hal.157

¹² Thursan hakim, *Belajar Secara Efektif*, hal 1-4

b). Ciri- Ciri Belajar

- a. Pengalaman belajar bersumber dari kebutuhan dan tujuan murid sendiri yang mendorong motivasi yang kontiniu.
- b. Proses belajar dan hasil usaha belajar materiil di pengaruhi oleh perbedaan-perbedaan individual dikalangan murid-murid.
- c. Proses belajar langsung secara ektif apabila pengalaman-pengalaman dan hasil-hasil yang diinginkan disesuaikan dengan kematangan murid.¹⁴

2. Hasil Belajar

a). Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuaan pendidikannya. Hasil belajar perlu di evaluasi. Evaluasi dimaksudkan sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar. Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Perubahan mencakup aspek tingkah laku

¹³As"ad, (1978), *Terjemah Ta"limul Muta"alim*, Yogyakarta: Menara Kudus, hal, 4

¹⁴ Muhammad Fathurrohman, (2017), *Belajar dan Pembelajaran Modern*, Yogyakarta:Garudhawaca, hal.8-9

secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, hal ini sejalan dengan teori Bloom bahwa hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu, kognitif (hasil belajar yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi), afektif (hasil belajar terdiri dari kemampuan menerima, menjawab dan menilai) dan psikomotorik (hasil belajar terdiri dari keterampilan motorik, manipulasi dan kordinasi *neuromuscular*).¹⁵

Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian- pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan yang harus diingat, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.¹⁶

3. Fungsi Penilaian Hasil Belajar

Dalam penilaian ini dilihat sejauh mana keefektifan proses pembelajaran dalam mengupayakan perubahan tingkah laku siswa. Oleh sebab itu, penilaian hasil dari proses belajar saling berkaitan satu sama lain sebab hasil belajar yang dicapai siswa merupakan akibat dari proses pembelajaran yang ditempuhnya. Maka penilaian yang dilakukan berfungsi sebagai berikut:

- 1) Alat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran.

Dengan fungsi ini maka penilaian harus mengacu pada rumusan-rumusan tujuan pembelajaran sebagai penjabaran dari kompetensi mata pelajaran

- 2) Umpan balik bagi perbaikan proses belajar mengajar. Perbaikan mungkin dilakukan dalam tujuan pembelajaran, kegiatan atau

¹⁵ Nurmawati, (2016), *Evaluasi pendidikan Islam*, Bandung:Cipta Pustaka Media, hal.53

¹⁶ Agus Suprijono, (2010), *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal.5

pengalaman belajar siswa, strategi pembelajaran yang digunakan guru, media pembelajaran, dan lain-lain.

- 3) Dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar siswa kepada orang tuanya. Dalam laporan tersebut dikemukakan kemampuan dan kecakapan pelajar siswa dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran dalam bentuk nilai-nilai prestasi yang dicapainya.¹⁷

Dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Selanjutnya S. Bloom berpendapat bahwa hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam dua macam yaitu pengetahuan dan keterampilan.

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya (Juliah, 2004). Menurut Hamalik (2003) hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap, serta apersepsi dan abilitas. Dari kedua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran.¹⁸

Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian penilaian hasil

¹⁷ Nurmawati, (2014), *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: Cipta Pustaka Media, hal. 44

¹⁸ Asep Jihad, Abdul Haris, (2012), *Evaluasi pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, hal.14-15

belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Salah satu komponen dalam sistem pendidikan di sekolah adalah output atau hasil belajar yang diperoleh siswa, baik bersifat akademik maupun non-akademis. Sebagai institusi pendidikan formal, sekolah dituntut menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan akademis, tetapi juga keterampilan, sikap-mental, serta kepribadian lainnya, baik sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, bekerja, ataupun berhadapan dengan lingkungan masyarakat di sekitarnya.

Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Tingkah laku memiliki unsur subjektif dan unsur motoris adalah unsur jasmaniah. Bahwa seseorang sedang berfikir dapat dilihat dari raut mukanya, sikapnya dan rohaniannya tidak bisa kita lihat.

Selain itu di dalam Firman Allah juga menyerukan kepada manusia untuk membaca seperti di tegaskan dalam Al-Qur'an surah Al-,Alaq ayat 1-5 menjelaskan tentang keutamaan belajar

1. *"Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan"*.
2. *"Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah"*.
3. *"Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah"*.
4. *"Yang mengajar manusia dengan Pena"*.
5. *"Dia mengajarkan manusia apa yang belum diketahuinya"*.

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan yang menciptakan”: ini ayat pertama yang diterima Nabi. Ayat ini mengandung perintah untuk membaca, menulis dan menuntut ilmu, sebab ketiganya merupakan syiar untuk membaca, menulis dan menuntut ilmu, sebab ketiganya merupakan syiar agama Islam. Makanya bacalah Al-Qur“an hai Muhammad dimulai dengan nama Tuhanmu yang menciptakan segala makhluk dan seluruh alam semesta.¹⁹

Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut. Adapun aspek-aspek itu adalah.

- a. Pengetahuan,
- b. Pengertian,
- c. Kebiasaan
- d. Keterampilan,
- e. Apresiasi,
- f. Emosional,
- g. Hubungan sosial,
- h. Jasmani,
- i. Etis atau budi pekerti,
- j. Sikap.

Kalau seseorang telah melakukan perbuatan belajar maka akan terlihat terjadinya perubahan dalam salah satu atau beberapa aspek tingkah laku.²⁰

4. Faktor-Faktor Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari lingkungan, faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang

¹⁹ Departemen Agama RI. *Al-Qur“an dan Terjemahnya*. Semarang: 2014. As-Syifa“, hal.479.

²⁰ Asep Jihad, Abdul Haris, (2012), *Evaluasi pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, hal.17

dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Seperti dikemukakan oleh Clark bahwa hasil belajar siswa disekolah 70 persen dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30 persen dipengaruhi oleh lingkungan.²¹

Disamping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, dan faktor fisik dan psikis. Faktor tersebut banyak menarik perhatian para ahli pendidikan untuk diteliti, seberapa jauh kontribusi/sumbangan yang diberikan oleh faktor tersebut terhadap hasil belajar siswa. Adanya pengaruh dari dalam diri siswa, merupakan hal yang logis dan wajar, sebab hakikat perbuatan belajar adalah perbuatan tingkah laku individu yang diniati dan disadarinya. Siswa harus merasakan adanya suatu kebutuhan untuk belajar dan berprestasi. Ia harus berusaha mengerahkan segala upaya untuk mencapainya.

Menurut Nining Syafitri bahwa kondisi lingkungan masyarakat tempat siswa tinggal akan mempengaruhi belajar siswa. “lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengangguran dan anak terlantar juga dapat mempengaruhi aktifitas belajar siswa, paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan teman belajar, diskusi atau meminjamkan alat-alat yang belum dimilikinya.²²

Oleh sebab itu, hasil belajar siswa disekolah di pengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Pendapat ini sejalan dengan teori belajar disekolah (*Theory Of School Learning*) dari Bloom yang mengatakan ada tiga variabel utama dalam teori belajar disekolah, yakni karakteristik individu, kualitas pengajaran dan

²¹ Ahmad Sabri, (2010), *Strategi Belajar Mengajar & Quantum Teaching*, Ciputat: Ciputat Press, hal. 34

²² Rosdiana A.Bakar. *Op. Cit*, h. 202

hasil belajar siswa. Sedangkan Carroll berpendapat bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni:

- a) Bakat belajar,
- b) Waktu yang tersedia untuk belajar,
- c) Waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran,
- d) Kualitas pengajaran,

Empat faktor yang disebut diatas (a, b, c, d) berkenaan dengan kemampuan individu dan faktor (d) adalah faktor diluar individu (lingkungan).

Kedua faktor diatas (bakat belajar dan kualitas pengajaran) mempunyai hubungan berbanding lurus dengan hasil belajar siswa. Artinya, makin tinggi kemampuan siswa dan kualitas pengajaran, makin tinggi pula hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya.²³

Hasil belajar perlu di evaluasi. Evaluasi dimaksudkan sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar.²⁴

5. Model Pembelajaran

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model adalah gambaran kecil atau miniatur dari sebuah konsep belajar. model dimaknakan sebagai suatu objek atau konsep yang digunakan untuk

²³ Purwanto,(2009), *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal.46

²⁴ Agus Suprijono, (2010), *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal.5

mempresentasikan sesuatu hal yang nyata dan konversi untuk sebuah bentuk yang lebih komprehensif. Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh model pembelajaran yang digunakan guru, tanpa suatu model pembelajaran yang jelas, pembelajaran tidak akan efektif, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak akan tercapai dengan baik.

Terkait dengan model pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, dan kurikulum. Selanjutnya, Joyce menyatakan bahwa setiap model pembelajaran mengarahkan kita ke dalam mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Soekamto, dkk mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah: “Kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar”.²⁵

Dengan beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan, bahwa model pembelajaran adalah suatu rangkaian perencanaan pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Untuk mencapai suatu tujuan serta berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan belajar mengajar.

Pembelajaran bukanlah aktivitas yang dilakukan seseorang ketikan ia telah melakukan aktivitas yang lain. Pembelajaran juga bukanlah sesuatu yang berhenti dilakukan oleh seseorang, melainkan lebih dari itu bahwa pembelajaran bisa terjadi

²⁵ Trianto, *Mendisain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, *Op.cit.*, hal. 21-22

dimana saja dan pada level yang berbeda-beda, secara individual, kolektif, ataupun sosial.²⁶

2. Strategi *Survey, Question, Read, Recited, Review* (SQ3R).

b) Pengertian Strategi SQ3R

Strategi SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) dikemukakan oleh Francis P. Robinson di Universitas Negeri Ohio Amerika Serikat. Metode tersebut bersifat praktis dan bisa diaplikasikan dalam berbagai pendekatan belajar. Strategi SQ3R pada prinsipnya merupakan singkatan dari langkah-langkah mempelajari teks, yang meliputi: Pertama, *Survey* yakni memeriksa atau meneliti atau mengidentifikasi seluruh teks. Kedua, *Question*, yakni menyusun daftar pertanyaan yang relevan dengan teks. Ketiga, *Read*, yakni membaca teks secara aktif untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun. Keempat, *Recite*, yakni menghafal setiap jawaban yang telah ditemukan. Kelima, *Review*, yakni meninjau ulang seluruh jawaban atas pertanyaan yang tersusun pada langkah ke dua dan ketiga.²⁷

SQ3R merupakan strategi pemahaman yang membantu siswa berpikir tentang teks yang sedang mereka baca. Sering kali dikategorikan sebagai strategi belajar, SQ3R membantu siswa “mendapatkan sesuatu” ketika pertama kali mereka membaca teks. Bagi guru, SQ3R membantu mereka dalam membimbing siswa bagaimana membaca dan berpikir layaknya para pembaca efektif.

c) Langkah-Langkah Strategi SQ3R

²⁶ Miftahul Huda, (2014), *Model-Model Pembelajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, hal. 2

²⁷ Miftahul Huda, M.Pd. 2017. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. H. 244-246

1. *Survey* (Memeriksa dan Meneliti)

Langkah pertama, dalam melakukan aktivitas *survey*, guru perlu membantu dan mendorong siswa untuk memeriksa atau meneliti secara singkat seluruh struktur teks. Tujuannya adalah agar siswa mengetahui panjangnya teks, judul, bagian (*heading*) dan judul sebagian (*subheading*), istilah dan kata kunci, dan sebagainya. Dalam melakukan *survey*, siswa dianjurkan menyiapkan pensil, kertas, dan alat pembuat ciri (berwarna kuning, hijau, dan warna lainnya) seperti stabilo untuk menandai bagian-bagian tertentu. Bagian-bagian penting dan akan dijadikan bahan pertanyaan, perlu ditandai untuk memudahkan proses penyusunan daftar pertanyaan pada langkah selanjutnya.

2. *Question* (Bertanya)

Langkah ke dua, guru sebaiknya memberi petunjuk atau contoh kepada para siswa untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan yang jelas, singkat, dan relevan dengan bagian-bagian teks yang telah ditandai pada langkah pertama. Jumlah pertanyaan tergantung pada panjang pendeknya teks, dan kemampuan siswa dalam memahami teks yang sedang dipelajari. Jika teks yang sedang dipelajari siswa berisi hal-hal yang sebelumnya sudah diketahui, mungkin mereka hanya perlu membuat beberapa pertanyaan. Sebaliknya, apabila latar belakang pengetahuan siswa tidak berhubungan dengan isi teks, maka perlu menyusun pertanyaan sebanyak-banyaknya.

3. *Read* (Membaca)

Langkah ketiga, guru sebaiknya menyuruh siswa untuk membaca secara aktif dalam rangka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun. Dalam hal ini membaca secara aktif juga berarti membaca yang

difokuskan pada paragraf-paragraf yang diperkirakan mengandung jawaban-jawaban yang diperkirakan relevan dengan pertanyaan tadi.

4. **Recite (mengomunikasikan setiap jawaban yang telah di temukan)**

Langkah keempat, sebaiknya guru menyuruh menyebutkan lagi jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah tersusun. Siswa dilatih untuk tidak membuka catatan jawaban. Jika sebuah pertanyaan tak terjawab, siswa tetap disuruh menjawab pertanyaan berikutnya. Demikian seterusnya, hingga seluruh pertanyaan, termasuk yang belum terjawab, dapat diselesaikan dengan baik.

5. **Review (Mengulangi)**

Pada langkah kelima, langkah terakhir (*review*), guru sebaiknya menyuruh siswa meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban secara singkat. Seperti halnya model pembelajaran lain, model pembelajaran SQ3R memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan strategi pembelajaran SQ3R;

- a. Siswa diarahkan untuk terbiasa berpikir terhadap bahan bacaan sehingga siswa menjadi lebih aktif dan teiatih untuk bisa membuat pertanyaan.
- b. Siswa berusaha untuk memikirkan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang mendalami isi bacaan atau teks tersebut.
- c. Siswa dapat bekerjasama dalam kelompoknya untuk saling bertukar pendapat dalam memahami konsep materi yang disajikan dalam uraian teks.²⁸

²⁸ Miftahul Huda, M.Pd. 2017. Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. H. 244-246

Strategi ini juga mengajak siswa untuk tidak terlalu lama menunggu dan terburu-buru belajar ketika menjalankan tes karena lima langkah tersebut mengharuskan mereka untuk mereview informasi dan membuat catatan-catatan selama bacaan awal mereka. Catatan-catatan dari bacaan awal tersebutlah yang akan menjadi panduan belajar mereka.

Sebagaimana strategi ini , *Question-Answer Relationship* (QAR), SQ3R mengharuskan guru untuk melakukan hal-hal berikut :

- 1) Guru menjelaskan pada siswa bahwa pembaca efektif melakukan banyak hal ketika membaca, termasuk menyurvei, bertanya, membaca, mengutarakan ulang, dan mereview.
- 2) Guru memilih satu kutipan konten untuk dibaca dengan menggunakan lima langkah SQ3R.
- 3) Dalam setiap tahap, guru harus memastikan bahwa ia menjelaskan apa yang dibaca dan apa yang harus dilakukan.
- 4) Setelah sesi ini, siswa diajak untuk membaca teks tertentu secara mandiri dan mencoba menerapkan langkah-langkah SQ3R. Ini bisa menjadi tugas kelas atau PR.
- 5) Setelah itu, siswa diminta untuk mereview catatan-catatan mereka dan merefleksikan prosesnya dalam mempraktikkan SQ3R. Apakah mereka terkejut dengan begitu banyaknya informasi yang mereka ingat dengan metode SQ3R?
- 6) Siswa tentu tidak bisa langsung mahir dalam menggunakan strategi ini pertama kali. Tidak semua bacaan akan benar-benar bisa dipahami sekali setelah menggunakan langkah-langkah SQ3R. Jadi, siswa harus

dibantu untuk memahami tidak hanya tentang bagaimana menerapkannya, tetapi juga kapan harus diterapkan

d) Kelebihan Dan Kekurangan Strategi SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*)

Strategi SQ3R mempunyai kelebihan dan kekurangan. Adapun kelibahanya Strategi SQ3R ini adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa diarahkan untuk terbiasa berpikir terhadap bahan bacaan sehingga siswa menjadi lebih aktif dan terlatih untuk bisa membuat pertanyaan.
- 2) Siswa berusaha untuk memikirkan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang mendalami isi bacaan atau teks tersebut,
- 3) Siswa dapat berkerjasama dalam kelompoknya untuk saling bertukar pendapat dalam memahami konsep materi yang disajikan dalam uraian teks.

Adapun kekurangan Strategi SQ3R ini adalah sebagai berikut :

1. Alokasi waktu yang digunakan untuk memahami sebuah teks dengan Strategi SQ3R mungkin tidak banyak berbeda dengan mempelajari teks biasa.
2. Siswa sulit dikondisikan (ramai) saat berdiskusi dengan teman sebangkunya dalam mempelajari teks materi pelajaran.²⁹

Alokasi waktu yang diperlukan untuk memahami sebuah teks dengan strategi SQ3R, mungkin tidak banyak berbeda dengan mempelajari teks secara biasa. Akan tetapi, hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi SQ3R dapat diharapkan lebih memuaskan, karena dengan metode ini siswa menjadi

²⁹ Miftahul Huda, M.Pd. 2017. Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. H. 244-246

pembaca aktif dan terarah langsung pada intisari atau kandungan pokok yang tersirat dan tersurat dalam teks.

6. Hakikat Belajar Bahasa Indonesia

Bahasa merupakan salah satu kemampuan terpenting, manusia yang memungkinkan ia unggul atas makhluk-makhluk lain di muka bumi, sehingga tidak ada sistem komunikasi yang terintegrasi, mencakup ujaran, membaca dan menulis, melainkan sistem kebahasaan. Pada dasarnya setiap pengajaran bahasa bertujuan agar peserta didik atau para murid mempunyai keterampilan berbahasa. Menurut Tarigan bahwa “Terampil dalam berbahasa meliputi empat hal, yakni: terampil menyimak, terampil berbicara, terampil menulis dan terampil membaca”. Keempatnya merupakan catur tunggal dalam pengajaran bahasa Indonesia. Keempat aspek tersebut dapat dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu: keterampilan yang bersifat menerima (*reseptif*) yang meliputi keterampilan membaca dan menyimak, dan keterampilan yang bersifat mengungkap (*produktif*) yang meliputi keterampilan menulis dan berbicara.³⁰

Belajar bahasa Indonesia pada satuan pendidikan sekolah dasar dibagi dalam dua kelompok utama yakni peringkat pemula (kelas I–III) dan peringkat lanjutan (kelas IV–V). Penerapan pembelajaran bahasa untuk kedua kelompok tersebut berbeda karena sasaran dan tujuan pengajarannya pun berbeda. Bagi peringkat pemula penguasaan keterampilan membaca–menulis permulaan dan menyimak–berbicara tingkat sederhana bertujuan untuk mengarahkan pada pelatihan penggunaan keterampilan berbahasa yang lebih kompleks dan mendekati kenyataan.

Hasil belajar yang ditujukan untuk tingkat lanjutan (kelas IV–V) dimaksudkan untuk melatih dan mengembangkan penguasaan keterampilan berbahasa murid

³⁰ Widjono, (2005), *Bahasa Indonesia*, Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia hal.15

secara integral yang meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keterampilan berbicara adalah suatu proses penyampaian pesan yang dilakukan secara lisan. Sebagai proses, di dalam kegiatan berbicara terdapat lima unsur yang terlibat, yaitu pembicara, isi pembicaraan, saluran, penyimak, dan tanggapan penyimak.

Kemampuan bahasa yang dimiliki anak melalui tahap-tahap berikut ini:

- 1) Tahap Pralinguistik, yaitu fase perkembangan bahasa di mana anak belum mampu menghasilkan bunyi-bunyi yang bermakna. Bunyi yang dihasilkan seperti tangisan, regekan, dan celotehan hanya merupakan sarana anak untuk melatih gerak artikulatorisnya sampai dia mampu mengucapkan kata-kata yang bermakna.
- 2) Tahap Satu Kata, yaitu fase perkembangan bahasa anak yang baru mampu menggunakan ujaran satu-kata. Satu-kata itu mewakili ide dan tuturan yang lengkap.
- 3) Tahap Dua Kata, yaitu fase anak telah mampu menggunakan dua kata dalam pertuturannya.
- 4) Tahap Banyak Kata, yaitu fase perkembangan bahasa anak yang telah mampu bertutur dengan menggunakan tiga-kata atau lebih dengan penguasaan gramatika yang lebih baik.³¹

Adapun keterampilan menyimak dalam belajar bahasa adalah suatu proses penerimaan pesan yang disampaikan oleh orang lain. Sebagai proses, kegiatan menyimak terdiri atas tahap penerimaan rangsangan lisan, pemusatan perhatian, serta pemahaman makna atas pesan yang disampaikan. Penyimak akan dapat menyimak dengan baik apabila ia memiliki kemampuan berkonsentrasi, menangkap

³¹ Edi Syahputra, Junaida, (2018), *Bahasa Indonesia*, hal.100-102

bunyi tuturan, mengingat hal-hal penting, serta memahami unsur linguistik dan nonlinguistik secara memadai.³²

Sedangkan keterampilan menulis dalam belajar bahasa adalah proses penyampaian pesan kepada pihak lain secara tertulis. Sebagai proses, menulis terdiri atas tahap prapenulisan, menulis, dan pascapenulisan. Adapun keterampilan membaca merupakan proses penyampaian pesan secara tertulis dari pihak lain. Sebagai proses, membaca merupakan kegiatan pemaknaan yang terus-menerus berdasarkan apa yang tersaji dalam teks karangan serta pengetahuan yang dimiliki oleh pembacanya.

Sementara untuk belajar membaca permulaan diberikan di kelas I dan II dengan tujuan agar murid memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut. belajar membaca permulaan merupakan tingkatan proses belajar membaca untuk menguasai sistem tulisan sebagai representasi visual bahasa. Tingkatan ini sering disebut dengan tingkatan belajar membaca (*learning to read*). Adapun membaca lanjut merupakan tingkatan proses penguasaan membaca untuk memperoleh isi pesan yang terkandung dalam tulisan. Tingkatan ini disebut sebagai membaca untuk belajar (*reading to learn*). Kedua tingkatan tersebut bersifat kontinum, artinya pada tingkatan membaca permulaan yang fokus kegiatannya penguasaan sistem tulisan, telah dimulai pula belajar membaca lanjut dengan pemahaman walaupun terbatas. Demikian juga pada membaca lanjut menekankan pada pemahaman isi bacaan, masih perlu perbaikan dan penyempurnaan penguasaan teknik membaca permulaan.

Siswa mempelajari bahasa sebagai alat komunikasi, lebih daripada sekedar pengetahuan tentang bahasa. Belajar bahasa, selain untuk meningkatkan

³² Sugono, Dendy. 1999. *Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta: Puspa Swara. Hal. 15

keterampilan berbahasa dan bersastra, juga untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan bernalar serta kemampuan memperluas wawasan. Selain itu diarahkan untuk mempertajam perasaan siswa. Bahasa memungkinkan manusia untuk saling berkomunikasi, saling berbagi, saling belajar dari yang lain, dan untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan kesusastraan merupakan salah satu sarana belajar untuk menuju pemahaman tersebut.³³

7. Kreativitas Teks Pengumuman

Definisi kreatif terkadang digunakan oleh para pengguna bahasa, baik yang bertujuan positif maupun juga negatif. Secara singkat dan sederhana pengertian kreatif ialah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang “atau sekelompok orang” yang memungkinkan mereka menemukan pendekatan-pendekatan atau terobosan baru dalam menghadapi situasi atau masalah tertentu yang biasanya tercermin dalam pemecahan masalah dengan cara yang baru dan juga unik yang berbeda dan lebih baik dari sebelumnya.³⁴

Kata “kreatif” merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris *To: Create* yang merupakan singkatan dari: *Combine* “menggabungkan”, penggabungan suatu hal dengan hal lain, *Reverse* “membalik”, membalik beberapa bagian atau proses, *Eliminate* “menghilangkan”, menghilangkan beberapa bagian, Alternatif “kemungkinan”, menggunakan cara dengan yang lain, *Twist* “memutar”, memutarakan sesuatu dengan ikatan, *Elaborate* “memerinci”, memerinci atau menambah sesuatu.³⁵

Ketika teman-teman mendengar kata kreatif atau kreativitas apa yang tergambar atau terbayang dalam benak teman-teman? sebagian dari kita mungkin membayangkan para seniman. Namun pada kenyataannya kreatif dan kreativitas jauh

³³Widjono,(2005), *Bahasa Indonesia*, Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia hal.17

³⁴ Tuhanna Taufiq Andrianto, *Cara Cerdas Melejitkan IQ Kreatif Anak*, (Yogjakarta: Kata Hati, 2013), hal.91

³⁵ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 18

lebih baik luas dari yang kita bayangkan. Kreatif berarti mempunyai kreativitas yakni kemampuan untuk menciptakan sesuatu. Hal tersebutlah yang membedakan manusia dengan makhluk Tuhan lainnya. Kreativitas merupakan naluri yang terdapat sejak lahir. Olehnya itu setiap manusia pada dasarnya juga kreatif. Namun hanya diperlukan suatu usaha manusia tersebut dalam mengembangkan kreativitasnya³⁶.

Menurut Supriadi mengutarakan bahwa pengertian kreatif ialah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Kreativitas merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang mengimplikasikan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berpikir, ditandai oleh sukseksi, diskontinuitas, diferensiasi dan integrasi antara tahap perkembangan.

Menurut Chaplin mengutarakan bahwa pengertian kreatif ialah kemampuan menghasilkan bentuk baru dalam seni atau dalam permesinan atau dalam pemecahan masalah-masalah dengan metode-metode baru.

Sedangkan Teks Pengumuman merupakan pesan atau informasi yang disampaikan kepada orang banyak/khalayak masyarakat. Biasanya, pengumuman hanya menyampaikan pesan atau informasi yang menyangkut khalayak ramai. Misalnya pengumuman di majalah dinding sekolah, pengumuman di Surat Kabar atau majalah.

Pengumuman dapat disampaikan secara Lisan ataupun Tertulis. Secara Lisan misalnya melalui upacara bendera disekolah oleh kepala sekolah atau guru, melalui pengeras suara di masjid-masjid, melalui radio, ataupun melalui mobil keliling oleh aparat pemerintah. Secara Tertulis misalnya dalam bentuk surat yang terpampang dalam papan pengumuman, melalui koran atau majalah atau bahkan melalui internet.

³⁶ Tuhanna Taufiq Andrianto, Cara Cerdas Melejitkan IQ Kreatif Anak, (Yogyakarta: Kata Hati, 2013), 92

a. Tujuan Pengumuman

Tujuan pengumuman adalah sesuatu yang dikehendaki atau diinginkan dalam suatu pengumuman. . Pesan atau informasi yang disampaikan dalam pengumuman harus benar, jelas, dan sesuai dengan tujuan pengumuman tersebut

b. Isi Pengumuman

Isi pengumuman memuat tentang isi dan maksud dari pengumuman itu dibuat.

c. Bagian-Bagian Pengumuman

Adapun bagian-bagian yang sangat penting dalam sebuah pengumuman yang harus ada dalam setiap pengumuman adalah: Kepala Pengumuman, Badan Pengumuman, Kaki Pengumuman.³⁷

1) Kepala Pengumuman

Kepala surat atau kop surat sangat penting, bermanfaat, dan memiliki beberapa fungsi, yaitu sebagai alat pengenalan agar suatu organisasi atau instansi mudah dikenal oleh masyarakat, yang biasanya memiliki logo khusus sebagai ciri khas.

2) Badan Pengumuman

Dalam badan pengumuman terdapat beberapa unsur, yaitu:

a. Salam Pembuka

Salam pembuka adalah bagian surat yang berupa kata pembuka untuk mengawali pembicaraan melalui surat seperti halnya seseorang yang mengawali pidatonya. Salam pembuka ini berfungsi sebagai tanda hormat penulis sebelum memulai berbicara, juga sebagai sarana menjaga dan memelihara

³⁷ Utami Munandar, Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 18-20

hubungan, dan juga sebagai mengenal watak atau sifat seseorang.

b. Isi Pengumuman

Isi pengumuman biasanya terdiri atas tiga bagian sebagai berikut: Kalimat Pembuka atau Pendahuluan, Isi sesungguhnya. Kalimat pembuka atau pendahuluan adalah kata-kata atau kalimat yang digunakan untuk mengantarkan isi suatu pembicaraan melalui pengumuman. Kalimat pembuka atau pendahuluan berfungsi untuk mengantarkan isi pengumuman (pokok masalah). Sedangkan Isi Sesungguhnya Bagian ini memuat segala sesuatu yang akan disampaikan penulis secara lengkap. Untuk menyusun pengumuman yang baik, maka teknik penulisan pengumuman ini perlu memperhatikan beberapa hal berikut :

- Membuat urutan-urutan maksud yang hendak disampaikan,
- Menetapkan dalam satu alinia maksud dan tujuan yang disampaikan,
- Menghindari pemakaian kalimat yang kurang efektif misalnya singkatan atau akronim,
- Memahami bentuk pengumuman dan penulisannya, Kalimat Penutup.

3) Bagian Kaki

Bagian kaki pengumuman terdapat salam penutup, di mana salam penutup ini harus disesuaikan dengan salam pembuka, selain itu bagian kaki pengumuman memuat tentang nama kota tempat pengumuman dikeluarkan, tanggal, bulan, tahun dikeluarkan, nama penanda tangan, serta jabatan penanda tangan

Adapun Langkah-Langkah Kreativitas Teks Pengumuman ini:

a) Kejelasan

Membaca kalimat demi kalimat dengan jelas.

b) Pelafalan

Lafalkan huruf atau kata dengan benar, sehingga tidak menimbulkan makna yang berbeda.

c) Intonasi

Tinggi rendahnya nada saat membaca.

d) Jeda

Waktu berhenti sesaat ketika membaca.

e) Volume Suara

Isi pengumuman harus disampaikan dengan suara yang keras.

Kreativitas teks pengumuman biasanya bisa berupa penyampaian pengumuman melalui tulisan ataupun melalui pengumuman di media atau secara langsung. Kreativitas teks pengumuman disini ialah membuat se kreatif mungkin pengumuman yang berupa tulisan seperti membuat teks pengumuman acara lomba di sekolah, pengumuman hari-hari besar dan pengumuman berupa info penting³⁸.

Adapun teks pengumuman disini ada yang resmi ataupun tidak resmi contohnya :

a. Contoh Pengumuman Resmi

PEMERINTAH KOTA PALEMBANG

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

Jalan Si Kumbang Jati No.1 Palembang

PENGUMUMAN

³⁸ Widjono,(2005), *Bahasa Indonesia*, Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia hal.15-16

Kepada seluruh calon guru SD / MI yang telah lulus dalam Seleksi Penerimaan Pegawai Negeri Sipil diharuskan mengambil formulir biodata pada panitia kepegawaian yang akan dimulai pada :

Hari : Rabu, 5 Oktober 2011-10-2011

Tempat : Aula Dinas Pendidikan dan Olahraga

Formulir biodata yang telah diisi segera dikembalikan pada panitia selambat-lambatnyabtanggal 2 November 2011. Bila tidak mengindahkan pengumuman ini, maka dianggap telah mengundurkan diri.

Palembang, 3 Oktober 2019

Ketua Panitia

Soebedjo

b. Contoh Pengumuman Tidak Resmi

Pengumuman Libur Hari Raya 1 Syawal 1430 H

Dalam rangka menyambut datangnya hari raya Idul Fitri 1 Syawal 1430 H, maka dengan ini Sekolah akan meliburkan kegiatan belajar mengajar yang dimulai pada:

- Hari / tanggal : senin S/d sabtu 26 september 2019
- Masuk sekolah : senin, 28 september 2019
- Acara : Halal Bihalal dan dilanjutkan belajar seperti biasa.

Demikianlah pengumuman ini disampaikan, harap diperhatikan.

Dari atas kita bisa dapat menyimpulkan bahwa kreativitas teks pengumuman itu banyak sekali macam-macamnya ada yang resmi dan tidak resmi disini peserta didik diminta untuk membuat beberapa teks pengumuman sekreativ mungkin baik itu resmi ataupun tidak resmi yang berisi tentang beberapa pengumuman. Dalam membuat kereativitas teks pengumuman ini juga dibuthkan bahasa yang jelas baik dan teratur agar

sipendengar bisa mendengarkan atau mengambil informasi yang baik dari penyampainya suatu pengumuman tersebut.³⁹

A. Penelitian Yang Relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari penelitian mengenai strategi SQ3R ini sudah ada sebelumnya, unsur relevannya dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah sama-sama menggunakan strategi SQ3R (*Survey, Question, Read, Recited, Review*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan siswa selama pembelajaran mencapai 80% tergolong aktif. Baik ditinjau dari aspek keinginan siswa untuk bertanya, mengajukan pendapat, menanggapi pendapat teman atau guru dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas.

Aulianisa (2012) meneliti tentang peran motivasi siswa dalam melaksanakan diskusi di Sekolah MIN 2 Medan, yang hasil penelitiannya menunjukkan belum mencapai standar, berdasarkan persentase yang diperoleh 69% dikategorikan sedang.

Muhammad lutfi (2012) meneliti tentang pelaksanaan belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Azhar Sungal yang hasilnya menunjukkan baik berdasarkan presentase yang diperoleh 80,73% yang dikategorikan Baik.

B. Kerangka Berfikir

Keinginan memperoleh hasil belajar yang optimal khususnya untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi Kreativitas Teks Pengumuman di kelas IV MIN 2 Medan dibutuhkan model belajar yang tepat, melalui strategi belajar tersebut siswa mampu mengontruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan yang di

³⁹ Tanya Hisnu, *Op.Cit*, h. 158-159

butuhkan bukan hanya yang diberikan guru saja akan tetapi siswa mampu mengkonstruksi sendiri pengetahuan awalnya. Guru dituntut juga agar dapat meningkatkan mutu belajar dan harus memperhatikan hakikat, serta tujuan yang diajarkan pada mata pelajaran yang diajarkan, serta mempertimbangkan karakteristik siswanya.

Suatu proses belajar merupakan muara dari keseluruhan aktifitas yang dilakukan oleh guru dan siswa, sehingga dapat diartikan apapun bentuk kegiatan yang dilakukan seorang guru mulai dari merancang pembelajaran, memilih dan menentukan materi yang akan diajarkan serta penggunaan materi, model dan media bahkan menentukan teknik evaluasi, semuanya diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut serta tercapainya keberhasilan siswa. Namun, semuanya telah dirancang sungguh-sungguh sekalipun pasti akan tetap dijumpai masalah-masalah belajar dan kendala dalam pengajaran yang dijumpai guru. Hal ini merupakan kegiatan dinamis sehingga guru perlu secara terus-menerus mencermati perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa di kelas.

Strategi SQ3R (*Survey, Question, Read, Recited, Review*) merupakan salah satu strategi dalam proses belajar sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan penerapan metode ini siswa akan terlatih belajar dan termotivasi dalam menulis pertanyaan-pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang ada.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat diambil hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Kreativitas Melalui Strategi SQ3R Kelas IV MIN 2 Kec.Medan Labuhan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Dengan penelitian tindakan kelas ini peneliti memberikan tindakan kepada subjek yang diteliti yaitu siswa kelas IV dan guru bertindak sebagai observer.

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran. Melalui PTK, guru dapat meningkatkan kinerjanya secara terus menerus, dengan cara refleksi diri (*self reflection*), yakni upaya menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang telah disusunnya dan diakhiri dengan melakukan refleksi.

PTK merupakan kegiatan ilmiah yakni proses berfikir yang sistematis dan empiris dalam upaya memecahkan masalah yaitu masalah, proses pembelajaran yang dihadapi oleh guru itu sendiri dalam melaksanakan tugas utamanya yaitu mengajar. Penelitian Tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang melekat pada guru, yaitu mengangkat masalah-masalah aktual yang dialami oleh guru di lapangan.⁴⁰

Kemudian penelitian tindakan kelas (PTK) bisa diartikan ke dalam tiga pengertian yang dapat diterangkan:

1. Penelitian menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau

⁴⁰ Dr.H.Salim,M.Pd, Dr.Haidir,M.Pd. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas* , Medan : Perdana Publishing

informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

2. Tindakan menunjukkan pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk kelas.
3. Kelas dalam hal ini tidak terkait pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.⁴¹

Berdasarkan pengertian diatas, beberapa komponen yang terdapat dalam sebuah kelas yang dapat dijadikan sasaran PTK adalah:

1. Siswa, dapat dicermati obyeknya ketika siswa sedang mengikuti proses pembelajaran.
2. Guru, dapat dicermati ketika yang bersangkutan sedang mengajar atau membimbing siswa.
3. Materi pelajaran, dapat dicermati ketika guru sedang mengajar atau menyajikan materi pelajaran yang ditugaskan pada siswa.
4. Peralatan atau sarana pembelajaran, dapat dicermati ketika guru sedang mengajar dengan menggunakan peralatan atau sarana pendidikan tertentu.
5. Hasil pembelajaran yang dapat ditinjau dari tiga ranah (kognitif, afektik dan psikomotorik), merupakan produk yang harus ditingkatkan melalui PTK.

⁴¹Suharsimi Arikunto Dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, h. 3

6. Lingkungan, baik lingkungan siswa di kelas, sekolah, maupun yang lingkungan siswa di rumah. Dalam PTK, bentuk perlakuan atau tindakan yang dilakukan adalah mengubah kondisi lingkungan menjadi lebih kondusif.
7. Pengelolaan, merupakan kegiatan dapat diatur/direkayasa dengan bentuk tindakan.⁴²

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Kecamatan Medan Labuhan tahun ajaran 2023

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 2 Kecamatan Medan Labuhan. Jumlah siswa sebanyak 32 orang, laki-laki, perempuan.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penelitian Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Kreativitas Teks Pengumuman Melalui Strategi SQ3R (*Survey, Question, Read, Recited, Review*) Siswa Kelas IV MIN 2 Kecamatan Medan Labuhan.

D. Langkah-Langkah Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahapan, yaitu : Perencanaan, Tindakan, Observasi dan Refleksi. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan dua siklus. Adapun skema pelaksanaan tahapannya adalah :

Siklus I

a. Tahap Perencanaan

⁴² Salim, Haidir dan Isran Rasyid Karo-karo. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Perdana Publishing, h. 20

Pada tahap perencanaan, peneliti mengadakan beberapa kali pertemuan dengan guru kelas sebagai mitra kolaborasi untuk membahas teknis pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Dalam pertemuan ini, peneliti membahas dan menganalisis materi pelajaran, kemudian peneliti:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang kreativitas teks pengumuman.
2. Mendiskusikan bahan yang digunakan dalam belajar, melalui Strategi SQ3R.
3. Membuat lembar observasi guna mengamati kreativitas siswa dalam proses belajar yang sedang berlangsung.
4. Mempersiapkan materi ajar dengan materi kreativitas teks pengumuman dengan menerapkan strategi SQ3R.
5. Menyusun teks untuk mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian diterapkan.
6. Menggunakan media/alat peraga yang akan digunakan di dalam belajar.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan hasil belajar dengan menggunakan Strategi SQ3R yang sesuai dengan rencana pembelajaran, pelaksanaan siklus berlangsung sebanyak dua kali pertemuan. Pada akhir tindakan akan dilakukan tes tentang sejauh mana siswa memahami pelajaran.

a) Pengamatan (*Observing*)

Observasi yang dilakukan meliputi monitoring pada proses belajar di kelas secara langsung. Kegiatan yang di amati meliputi aktivitas guru dan anak didik dalam belajar. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.

b) Refleksi

Kegiatan ini mencoba melihat hasil perkembangan pelaksanaan dan membuat kesimpulan mengenai kekurangan dan kelebihan selama pelaksanaan strategi SQ3R. Kegiatan refleksi dilakukan dengan mempertimbangkan pedoman mengajar yang dilakukan serta melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam hasil belajar yang pada akhirnya kelemahan dan kekurangan untuk kemudian diperbaiki dalam siklus kedua.

Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Dari hasil evaluasi dan analisa yang dilakukan pada tindakan pertama dengan menemukan alternatif permasalahan yang muncul pada siklus I yang selanjutnya di perbaiki pada siklus II dengan kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan masih sama yaitu:

1. Menemukan materi yang akan di ajarkan sesuai silabus dan kurikulum, yaitu kretavitas teks pengumuman.
2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi pembelajaran dengan Strategi SQ3R agar pembelajaran menarik.
3. Mendiskusikan bahan yang digunakan dalam hasil belajar yang sesuai dengan materi pembelajaran.
4. Menyusun format atau lembar observasi yang akan digunakan.
5. Menyusun tes untuk mengukur hasil belajar siswa selamaa tindakan penelitian diterapkan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini tindakan yang di ambil adalah: peneliti melaksanakan hasil belajar dengan menggunakan Strategi SQ3R materi kreativitas teks pengumuman yang sesuai dengan skenario yang telah disusun pada tahap perencanaan.

c. Pengamatan (*Observing*)

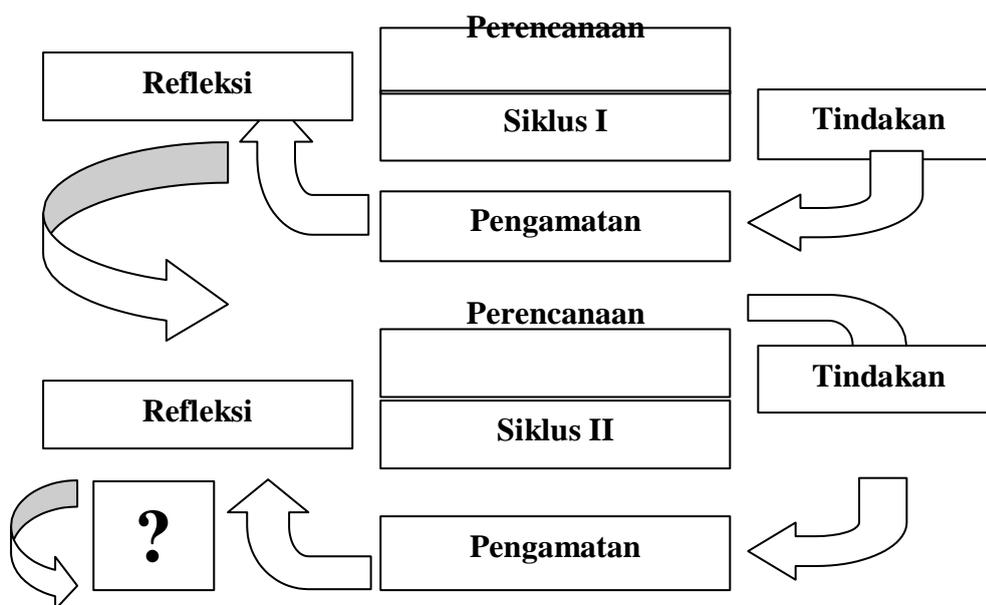
Observasi yang dilakukan meliputi implementasi dalam monitoring pada proses belajar dikelas secara berlangsung. Kegiatan yang diamati meliputi aktivitas guru dan anak didik dalam hasil belajar. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan tindakan dengan rencana yang telah disusun untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi ini dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan selama siklus II tahap ini mengamati secara rinci segala sesuatu yang terjadi dalam pembelajaran pada siklus II, sehingga peneliti dapat menemukan hasil belajar yang diinginkan.

Hasil dari tes dan observasi yang diberikan, digunakan sebagai dasar pengambilan kesimpulan. Apakah kegiatan yang dilakukan telah berhasil. Jika pada siklus II masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar dan kesalahan menyelesaikan soal, maka akan direncanakan siklus selanjutnya.⁴³

Lebih jelasnya sebagai berikut:



⁴³ Syahrudin dan Salim. 2007. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung; Cita Pustaka Media, hlm.141

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data sangat penting agar mendapatkan data yang baik dan valid untuk penelitian kita. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi, yaitu penelitian menggunakan pengamatan langsung terhadap objek dan aktivitas dalam proses pelaksanaan Strategi SQ3R pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Disini peneliti sebagai pengajar dan guru sebagai observer. Observer dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan pada saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Dokumentasi, yaitu merupakan catatan, foto, gambar peristiwa yang sudah berlalu sebagai pelengkap dari observasi yang telah dilakukan.
3. Pre-test, yaitu melakukan kegiatan test awal sebelum dilakukan penelitian dengan strategi yang telah ditentukan oleh pesneliti. Tes ini menggunakan lembar soal pre-test yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan pembelajaran.
4. Post-test, yaitu melakukan test akhir pada siswa dengan menggunakan lembar soal post test. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah dilakukan hasil belajar dengan menggunakan Strategi SQ3R pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

1. Observasi

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan pengajaran dan perubahan yang dilakukan dari awal tindakan sampai berakhirnya

⁴⁴Suharimi Arikunto Dkk. *Op.Cit*, h. 16

pelaksanaan tindakan. Observasi yang dilakukan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.

2. Tes Hasil Belajar

Tes adalah alat untuk memperoleh sejauh mana kemampuan siswa dan melihat tingkat keberhasilan siswa dari suatu materi yang telah disampaikan. Dan tes yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan sebanyak 3 kali, yaitu tes awal (sebelum diberikan tindakan), tes hasil belajar I (setelah selesai siklus I), dan tes hasil belajar II (setelah siklus II).

F. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini di analisis untuk mengetahui kesimpulan dalam pelaksanaan penerapan strategi SQ3R pada materi kreativitas teks pengumuman diantaranya melihat hasil belajar siswa dan masalah-masalah yang dihadapi siswa. Adapun dalam bentuk teknik analisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

Reduksi Data

Proses reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi, menyederhanakan data yang telah disajikan dalam transkrip catatan lapangan, kegiatan ini bertujuan memilih jawaban siswa dari jenis kesalahan dan kebenaran dalam menyelesaikan soal-soal tentang materi Kreativitas Teks Pengumuman. Reduksi data dilakukan dengan pertimbangan bahwa data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dipilih sesuai dengan kebutuhan.

Keterangan:

- a. Setiap 1 soal memiliki skor 10.

- b. Apabila siswa menjawab 1 soal dengan benar, siswa akan mendapat skor 10.
- c. Tidak benar sama sekali akan mendapat skor 0.

G. Penyajian Data

Data kemampuan siswa yang telah direduksi disajikan dalam bentuk paparan data peningkatan kemampuan. Paparan data adalah proses penampilan data yang sederhana dalam bentuk table frekuensi atau grafik. Data kesalahan jawaban yang telah direduksi, kemudian disajikan dalam bentuk paparan data kesalahan jawaban siswa. Ketuntasan Belajar Kriteria ketuntasan belajar perorangan individu klasikal. Penerapan Strategi SQ3R dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Kreativitas Teks Pengumuman jika siswa memenuhi ketuntasan belajar $\geq 75\%$ dari suatu tes yang diberikan dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa yang dikelompokkan dalam lima kategori sebagai berikut:

90%-10%	tingkat penguasaan yang sangat tinggi
80%-89%	tingkat penguasaan yang tinggi
65%-79%	tingkat penguasaan sedang
55%-64%	tingkat penguasaan rendah
0%-54%	tingkat penguasaan sangat rendah

Untuk menentukan ketuntasan belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

a. Rumusan Individu

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Jumlah Item}} \times 100\%$$

Jumlah Item

Kriteria nilai ketuntasan belajar

$$N \geq 75 \text{ Tuntas}$$

$$N \leq 75 \text{ Belum Tuntas}$$

b. Rumusan Klasikal

Untuk mengetahui peran siswa yang sudah tuntas belajar secara klasikal digunakan rumus:

$$PKK = \frac{P}{N} \times 100\%$$

PKK = Persen keberhasilan klasikal

P = Banyak siswa ketuntas ≥ 75

N = Banyak siswa

c. Rumusan Rata-Rata

Analisis data dilakukan dengan berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan dengan menggunakan persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka prestasi

F = Jumlah siswa yang mengalami perubahan

N = Jumlah seluruh siswa

Tabel 3.1

Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Dalam %

Tingkat Keberhasilan (%)	Keterangan
90%-100%	Sangat Tinggi
80%-89%	Tinggi
65%-79%	Sedang
55%-64%	Rendah
0%-54%	Sangat Rendah

Penggunaan Strategi SQ3R dikatakan efektif jika dari hasil kemampuan siswa dalam belajar memenuhi ketuntasan belajar yaitu minimal 75%.

H. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Keabsahan data yang diperoleh dilapangan diperiksa dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

- a. Observasi terhadap bukti-bukti fisik kegiatan dalam melaksanakan bimbingan karier kepada siswa sekaligus mengecek kesesuaian apa yang diungkapkan dengan apa yang dilaksanakan, sehingga didapatkan data yang akurat.
- b. Mengkonfirmasi hasil temuan dengan informasi penelitian. Maksudnya setelah data yang diperoleh melalui observasi dilokasi penelitian, dilakukan penelitian ulang terhadap kebenaran data yang di dapat. Kalau responden tidak setuju dengan data tersebut, maka dilakukan revisi bagaimana data informasi yang sebenarnya.

Validitas dalam penelitian ilmiah dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu: validitas internal (*instrumentasi*) dan validitas eksternal (*generalisasi*) dengan konsep responden, sedang validitas eksternal berarti adanya kecocokan dan kemungkinan hasil penelitian dapat diaplikasikan dalam konteks dan situasi tertentu. Validitas proses dan produk ini diusahakan dapat memenuhi kriteria-kriteria sebagaimana dikemukakan oleh nasution yaitu: “*kredibilitas, transferabilitas, defendabilitas, dan konfirmabilitas*”⁴⁵

⁴⁵ Dr.H.Salim,M.Pd. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung, Cita Pustaka Media, hlm.141

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. PAPARAN DATA

1. Profil Sekolah

Langkah awal yang dilakukan oleh seorang peneliti adalah mengidentifikasi masalah yang ada di sekolah, untuk itu peneliti melakukan sebuah observasi ke lokasi penelitian. Sekolah yang akan diteliti berada di MIN 2 Kecamatan Medan Labuhan.

Bangunan sekolah bersifat permanen. Memiliki 6 ruang belajar, satu ruang kepala sekolah dan tata usaha, satu ruang guru, dan 3 ruang kamar mandi. Kemudian sekolah tersebut memiliki sarana dan prasarana yang baik sebagai penunjang proses belajar mengajar. Seperti spidol, papan tulis, penghapus, tinta spidol, dan data administrasi kelas.

Sebelum memulai penelitian, peneliti harus menemui kepala sekolah untuk meminta izin melakukan observasi di kelas IV guna mengidentifikasi masalah pembelajaran yang akan diteliti nantiya. Selanjutnya pada hari senin tanggal 29 September 2020 peneliti melakukan tes awal (*pree test*) sebelum dilaksanakan sebuah tindakan dalam penelitian tindakan kelas. Dari hasil *pree test* siswa tersebut di peroleh kesimpulan bahwa siswa masih tergolong kurang mampu untuk menjawab soal-soal yang di berikan oleh peneliti. Kesulitan tersebut dapat dilihat dari kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menjawab soal yang di berikan. Berikut ini perolehan nilai siswa pada saat *pree test*.

1. Pra Tindakan

Pra Tindakan dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa sebelum memulai siklus I dan siklus II. Siswa diberikan tes dalam bentuk tes tertulis.

Adapun data hasil tes Pra Tindakan sebagai berikut :

Tabel 4.1

Data Hasil Tes Pra Tindakan

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Al Kahfi Putra Kesuma	55		Tidak Tuntas
2	Adi Putra Pratama	35		Tidak Tuntas
3	Aditya Putra Juang	70		Tidak Tuntas
4	Ardha Istiqomah.HSB	70		Tidak Tuntas
5	Aditya Pranata	75	Tuntas	
6	Allya Zahra	50		Tidak Tuntas
7	Aqila Nafisa	90	Tuntas	
8	Cut Adzra Aqilah	40		Tidak Tuntas
9	Chintya Al Hafat	80	Tuntas	
10	Chintya Zevana br. Damanik	80	Tuntas	

11	Dimas Irwan	60		Tidak Tuntas
12	Fathul Mahdi	60		Tidak Tuntas
13	Febi Anggraini	60		Tidak Tuntas
14	Fajar Pratama	70		Tidak Tuntas
15	Habibi Amin	65		Tidak Tuntas
16	Hafna Siregar	75	Tuntas	
17	Haikal Fikri	70		Tidak Tuntas
18	Hilmi Fdlan	50		Tidak Tuntas
19	Hadi Prayoga	55		Tidak Tuntas
20	Irfan Januardi Maha	40		Tidak Tuntas
21	Ibnu Rafif	65		Tidak Tuntas
22	Ismi Dahlia	75	Tuntas	
23	Jenny Putri Anggraini	55		Tidak Tuntas
24	Keyla Arsa Azzahra	60		Tidak Tuntas

				Tuntas
25	Kasih Syahida	75	Tuntas	
26	Luthfiyyah Nur Helmi	80	Tuntas	
27	Lucky Syah Nugraha	55		Tidak Tuntas
28	Lukman Al Hakim	50		Tidak Tuntas
29	Muhammad Rafa Al Hafiz Rambe	50		Tidak Tuntas
30	Muhammad Tamma Alfathan	80	Tuntas	
31	Qonita Fatimah Zalva	80	Tuntas	
32	Putri Regina Balqis	70		Tidak Tuntas
	Jumlah	2.045	10	22
	Rata-rata	63.90	31.25%	68.75%
	Ketuntasan Belajar Klasikal	31,25%		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat kemampuan siswa dalam menjawab soal *Pre Test* masih tergolong rendah, terbukti dari 32 orang siswa hanya 10 orang siswa (31,25%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar siswa dengan nilai KKM ≥ 75 . Sedangkan 22 orang siswa (68,75%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM ≤ 75 . Dan nilai rata-rata hasil tes siswa sebelum diterapkan Strategi *Survey, Question, Read,*

Ricite, Review (SQ3R) yaitu 63,90 dan secara klasikal pembelajaran dikatakan belum tuntas.

B. UJI HIPOTESIS

1. Tindakan Pertama (Siklus I)

a. Permasalahan

Berdasarkan pengamatan langsung dan hasil tes awal dengan siswa setelah dilakukan *Pre Test* (tes awal), diperoleh bahwa siswa mengalami kesulitan menyelesaikan permasalahan mengenai materi Kreativitas Teks Pengumuman. Adapun hasil *Pre Test* dan pengamatan langsung yang dilakukan, permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi Kreativitas Teks Pengumuman pada umumnya :

- 1) Pemahaman dan penguasaan siswa dalam materi Kreativitas Teks Pengumuman dan Penggunaannya tergolong masih sangat rendah.
- 2) Kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan mengenai materi pelajaran.
- 3) Siswa tidak dapat membedakan kreativitas teks pengumuman dengan teks berita

Dari permasalahan diatas, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa harus dilakukan tindakan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Ricite, Review*).

b. Perencanaan Tindakan I

Setelah diperoleh letak kesulitan dari hasil pengamatan dan *Pre Test* (Tes Awal), maka ditahap ini yang dilakukan peneliti adalah merencanakan tindakan yaitu sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- b) Mendiskusikan bahan yang digunakan dalam belajar, melalui strategi SQ3R
- c) Mempersiapkan materi ajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran materi kreativitas teks pengumuman
- d) Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- e) Menyiapkan lembar kerja siswa
- f) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa yang akan digunakan dalam penelitian.
- g) Menyiapkan tes untuk mengukur hasil belajar siswa selama tindakan.

c. Pelaksanaan Tindakan I

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dimana peneliti bertindak sebagai guru dikelas. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan strategi SQ3R (*Survey, Question, Read, Ricite, Review*). Materi yang diajarkan adalah kreativitas teks pengumuman. Peneliti melaksanakan tindakan kegiatan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Pertemuan I

Pada pertemuan siklus I ini, sebelum memulai proses pembelajaran, guru mengucapkan salam ketika masuk kelas, mengabsen siswa dan menanyakan kabar siswa. Kemudian kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah:

- Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- Guru menjelaskan dan mengenalkan strategi pembelajaran yang akan digunakan pada waktu kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- Guru mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi kreativitas teks pengumuman.

- Menjelaskan tentang pengertian kreativitas teks pengumuman, langkah-langkah kreativitas teks pengumuman dan juga contoh kreativitas teks pengumuman.
- Guru memperlihatkan contoh teks pengumuman.
- Guru meminta siswa untuk mengomentari teks pengumuman tersebut.
- Secara bergilir, siswa diminta untuk mempersentasikan hasil diskusi yang telah dijelaskan.
- Memberi *riwerd* (tepuk tangan) kepada setiap siswa yang bisa menjelaskan dengan benar.
- Setiap siswa diberi lembar evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa memahami materi yang telah dipelajari.
- Menyimpulkan dan menutup pelajaran.

d. Observasi I

Pada tahap ini, dilakukan observasi yang dimana peneliti sebagai guru dengan siswa kelas IV MIN 2 Medan Kecamatan Medan Labuhan. Observasi yang dimulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai akhir pelaksanaan tindakan untuk melihat keterampilan guru dalam mengajar dan melihat aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Berikut hasil observasi pada siklus I ditunjukkan pada table berikut.

Tabel 4.2

Data Hasil Observasi Guru Pada Siklus I

1 = kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Baik Sekali

No	Kegiatan	1	2	3	4
A	Membuka Pembelajaran				

1	Menarik perhatian siswa			√	
2	Penampilan mengajar dan mengambil posisi			√	
3	Memberi motivasi terhadap siswa	√			
B	Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar				
1	Menyediakan sumber belajar				√
2	Menyampaikan materi yang akan dibahas menggunakan strategi SQ3R dalam proses pembelajaran pada materi kreativitas teks pengumuman			√	
3	Memberi penguatan		√		
C	Mengorganisasikan Waktu, Siswa dan Fasilitas Belajar				
1	Mengatur penggunaan waktu		√		
2	Mengorganisasikan murid			√	
3	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar	√			
D	Komunikasi Dengan Siswa				
1	Membuat pertanyaan untuk melihat dimana letak kesulitan siswa		√		
2	Memberikan respon atas pertanyaan siswa		√		
3	Mengembangkan keberanian siswa		√		
E	Mengadakan Evaluasi				
1	Memberikan soal latihan				√
2	Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi berlangsung		√		

3	Memberikan penghargaan atau pujian		√		
Jumlah		37			

Berdasarkan table diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil pengamatan yang dilakukan peneliti sebagai guru kelas IV atau sebagai observer terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan jumlah skor 37 dan diperoleh nilai 61,67% adalah nilai dengan kategori cukup. Berarti peneliti sudah melaksanakan penelitian dengan baik, namun perlu diperbaiki pada beberapa item agar hasil yang diperoleh lebih maksimal lagi.

Selama proses berlangsung peneliti mengamati reaksi yang timbul ketika proses belajar mengajar tersebut, peneliti melihat selama proses pembelajaran berlangsung masih terdapat sebagian siswa yang belum fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari table dibawah ini :

Tabel 4.3

Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I

1 = kurang 2 = cukup 3 = baik 4 = baik sekali

No	Keterangan	1	2	3	4
1	Memperhatikan penjelasan guru saat memberikan pembelajaran			√	
2	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru tentang materi kreativitas teks pengumuman			√	
3	Memberikan tanggapan terhadap		√		

	hasil diskusi yang dipersentasikan oleh setiap orang				
4	Mengajukan pertanyaan		√		
5	Aktif dalam menjawab pertanyaan guru			√	
6	Kemampuan menyampaikan idea tau pendapat			√	
	Jumlah	16			

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa selama pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa adalah dengan skor 16 dan diperoleh nilai tergolong dalam kategori nilai cukup. Dengan demikian berarti sudah 66,67 kegiatan aktivitas siswa pada saat belajar mengajar berlangsung. Dan hal ini belum sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti, masih ada beberapa hal yang dianggap masih kurang dan perlu diadakan perbaikan.

Diakhir pelaksanaan siklus I, siswa diberi tes I yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan. Adapun data hasil tes I dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.4

Data Hasil Tindakan Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Al Kahfi Putra Kesuma	75	Tuntas	

2	Adi Putra Pratama	50		Tidak Tuntas
3	Aditya Putra Juang	85	Tuntas	
4	Ardha Istiqomah.HSB	80	Tuntas	
5	Adittyta Pranata	85	Tuntas	
6	Allya Zahra	50		Tidak Tuntas
7	Aqila Nafisa	95	Tuntas	
8	Cut Adzra Aqilah	50		Tidak Tuntas
9	Chintya Al Hafat	95	Tuntas	
10	Chintya Zevana br. Damanik	80	Tuntas	
11	Dimas Irwan	75	Tuntas	
12	Fathul Mahdi	75	Tuntas	
13	Febi Anggraini	80	Tuntas	
14	Fajar Pratama	85	Tuntas	
15	Habibi Amin	90	Tuntas	
16	Hafna Siregar	70		Tidak Tuntas
17	Haikal Fikri	80	Tuntas	
18	Hilmi Fdlan	50		Tidak Tuntas
19	Hadi Prayoga	50		Tidak Tuntas

20	Irfan Januardi Maha	50		Tidak Tuntas
21	Ibnu Rafif	85	Tuntas	
22	Ismi Dahlia	80	Tuntas	
23	Jennya Putri Anggraini	50		Tidak Tuntas
24	Keyla Arsa Azzahra	90	Tuntas	
25	Kasih Syahida	75	Tuntas	
26	Luthfiyyah Nur Helmi	85	Tuntas	
27	Lucky Syah Nugraha	50		Tidak Tuntas
28	Lukman Al Hakim	50		Tidak Tuntas
29	Muhammad Rafa Al Hafiz Rambe	50		Tidak Tuntas
30	Muhammad Tamma Alfathan	85	Tuntas	
31	Qonita Fatimah Zalva	80	Tuntas	
32	Putri Regina Balqis	85	Tuntas	
	Jumlah	2.315	22	10
	Rata-rata	72,34	68,75%	31,25%
	Ketuntasan Belajar Klasikal	68,75%		

Dari tabel nilai di atas terlihat kemampuan siswa sudah mengalami kemajuan, dari hasil kegiatan tes yang dilakukan pada siklus I terjadi peningkatan pada siswa yang “Tuntas”, dan terjadi penurunan pada siswa yang “Belum Tuntas”. Dari tabel di atas dapat diketahui hasil tes pada siklus I bahwa terdapat 32 siswa terdapat 22 siswa (68,75%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM ≥ 75 , sedangkan 10 siswa (31,25%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM ≤ 75 dan nilai rata-rata hasil tes siswa yaitu 72,34. Strategi SQ3R (*Survey, Question, Read, Ricite, Review*) yang dilakukan sudah dapat meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi belum mencapai ketuntasan dengan nilai KKM ≥ 75 . Oleh karena itu, peneliti akan melanjutkan penelitian ini pada tahap kedua (siklus II).

e. Analisis Data I

1) Reduksi Data

Reduksi data bertujuan untuk mentransformasikan data yang diperoleh dari lapangan kedalam bentuk transkrip catatan. Dari hasil tes belajar I diperoleh bahwa masih banyak ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi Kreativitas Teks Pengumuman, seperti pengertian Teks Pengumuman, Langkah-Langkah Teks Pengumuman, dan contoh Teks Pengumuman.

2) Memaparkan Data

Data yang sudah direduksi kemudian dijelaskan dengan paparan data. Berdasarkan tes hasil belajar siklus I diperoleh paparannya yang terdapat pada tabel diatas. Dari tabel tersebut dapat diketahui 32 orang siswa terdapat 22 orang siswa (68,75%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM ≥ 75 , sedangkan 10 orang siswa (31,25%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM ≤ 75 , dan nilai rata-rata kelas yaitu 72,34 .

3) Kesimpulan

Dari tes hasil belajar I diperoleh peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari tes sebelumnya adalah 31,25% menjadi 68,75%. Dari hasil observasi, kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I ini termasuk kategori rendah. Hasil ini digunakan sebagai tolak ukur dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

f. Refleksi I

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dari tes hasil belajar siklus I masih rendah dan masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan materi kreativitas teks pengumuman, yaitu 22 orang dengan nilai persentase 68,75% selain itu, siswa tersebut juga kurang berani untuk memberikan tanggapan atau pendapat serta jawaban dari suatu pertanyaan yang diajukan dan siswa tersebut juga kurang semangat dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Dan ini terlihat ketika mereka kurang merespon materi yang disampaikan oleh guru. Sedangkan siswa yang tidak mengalami ketuntasan nilai ≥ 75 berjumlah 10 orang dengan nilai persentase 31,25%. Berdasarkan data tersebut, maka perlu dilakukan perbaikan tindakan unit siklus II.

1. Tindakan Kedua (Siklus II)

a. Permasalahan

Adapun yang menjadi permasalahan pada siklus II adalah kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan tes hasil belajar pada siklus I, dan kendala yang ditemukan adalah :

- a) Masih banyak siswa yang belum memahami pengertian teks pengumuman, langkah-langkah teks pengumuman dan memberikan contoh teks pengumuman.

- b) Masih ada sebagian siswa yang kurang memahami maksud dari pertanyaan yang terdapat pada tes hasil belajar, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan dan soal-soal tersebut.

b. Perencanaan Tindakan II

Untuk meningkatkan keberhasilan dan memperbaiki ketidak tuntasan belajar yang terdapat pada siklus I, maka langkah-langkah yang ditempuh pada rencana tindakan II ini adalah :

1. Guru memperbaiki dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Mempersiapkan materi dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Guru menyiapkan lembar kerja siswa
4. Guru menyusun format observasi aktivitas hasil belajar siswa siklus II, untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan melihat apakah terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa
5. Mempersiapkan tes hasil belajar

c. Pelaksanaan Tindakan II

Pembelajaran yang dilakukan pada tindakan II ini, peneliti kembali melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi SQ3R (*Survey, Question, Read, Ricite, Review*). dengan harapan hasilnya akan lebih meningkat dari pada hasil yang diperoleh pada saat kegiatan siklus I. Materi yang diajarkan masih sama yaitu kreativitas teks pengumuman.

Pertemuan II

Pertemuan II, sebagai tindakan II yang dilakukan dengan berbagai perbaikan pada proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah :

- Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- Guru menjelaskan dan mengenalkan strategi pembelajaran yang akan digunakan pada waktu kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- Guru mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi Kreativitas Teks Pengumuman
- Menjelaskan tentang pengertian Kreativitas teks pengumuman, langkah-langkah teks pengumuman, dan juga contoh Teks Pengumuman.
- Guru memperlihatkan contoh teks pengumuman.
- Guru meminta siswa untuk mengometari teks pengumuman
- Secara bergilir, siswa diminta untuk mempersentasikan hasil diskusi yang telah dijelaskan.
- Memberi *riwerd* (tepuk tangan) kepada setiap siswa yang bisa menjelaskan dengan benar.
- Setiap siswa diberi lembar evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa memahami materi yang telah dipelajari.
- Menyimpulkan dan menutup pelajaran.

d. Observasi II

Sama halnya pada siklus I, Observasi pada siklus II dilakukan oleh peneliti sebagai guru Bahasa Indonesia kelas IV MIN 2 Medan Kecamatan Medan Labuhan sebagai observer mulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai akhir pelaksanaan pembelajaran untuk melihat keterampilan guru

dalam mengajar dan melihat aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Berikut ini adalah hasil observasi pada siklus II ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.5

Data Hasil Observasi Guru Pada Siklus II

1 = kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Baik Sekali

No	Kegiatan	1	2	3	4
A	Membuka Pembelajaran				
1	Menarik perhatian siswa				√
2	Penampilan mengajar dan mengambil posisi				√
3	Memberi motivasi terhadap siswa				√
B	Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar				
1	Menyediakan sumber belajar				√
2	Menyampaikan materi yang akan dibahas menggunakan strategi <i>Survey, Question, Read, Ricite, Rivew (SQ3R)</i> dalam proses pembelajaran pada materi Kreativitas Teks Pengumuman			√	
3	Memberi penguatan			√	
C	Mengorganisasikan Waktu, Siswa dan Fasilitas Belajar				

1	Mengatur penggunaan waktu				√
2	Mengorganisasikan murid			√	
3	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar			√	
D	Komunikasi Dengan Siswa				
1	Membuat pertanyaan untuk melihat dimana letak kesulitan siswa			√	
2	Memberikan respon atas pertanyaan siswa			√	
3	Mengembangkan keberanian siswa			√	
E	Mengadakan Evaluasi				
1	Memberikan soal latihan				√
2	Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi berlangsung			√	
3	Memberikan penghargaan atau pujian			√	
	Jumlah	51			

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru kelas IV atau sebagai observer terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan jumlah skor 51 dan diperoleh nilai 85% adalah kategori dengan baik, dan telah berhasil dengan nilai memuaskan, maka tidak perlu diadakan tindak lanjutan.

Tabel 4.6

Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II

1 = kurang 2 = cukup 3 = baik 4 = baik sekali

No	Keterangan	1	2	3	4
1	Memperhatikan penjelasan guru saat memberikan pembelajaran				√
2	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru tentang materi kreativitas teks pengumuman				√
3	Memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang dipersentasikan oleh setiap orang			√	
4	Mengajukan pertanyaan			√	
5	Aktif dalam menjawab pertanyaan guru				√
6	Kemampuan menyampaikan idea tau pendapat			√	
	Jumlah	21			

Dari pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas siswa adalah mendapat jumlah skor 21 dan diperoleh kategori nilai baik. Dengan begitu berarti sudah 87,5% kegiatan aktivitas siswa pada saat belajar mengajar berlangsung. Dan hal ini sudah sesuai dengan yang diharapkan. Beberapa hal pada siklus I diselesaikan dengan baik pada siklus II. Berikut ini hasil tes siswa siklus kedua dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.7

Data Ketuntasan Belajar Siswa Pada Tes Hasil Belajar II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Al Kahfi Putra Kesuma	70		Tidak Tuntas
2	Adi Putra Pratama	90	Tuntas	
3	Aditya Putra Juang	95	Tuntas	
4	Ardha Istiqomah.HSB	95	Tuntas	
5	Aditya Pranata	80	Tuntas	
6	Allya Zahra	60		Tidak Tuntas
7	Aqila Nafisa	75	Tuntas	
8	Cut Adzra Aqilah	65		Tidak Tuntas
9	Chintya Al Hafat	90	Tuntas	
10	Chintya Zevana br. Damanik	85	Tuntas	
11	Dimas Irwan	80	Tuntas	
12	Fathul Mahdi	85	Tuntas	
13	Febi Anggraini	90	Tuntas	
14	Fajar Pratama	95	Tuntas	
15	Habibi Amin	85	Tuntas	
16	Hafna Siregar	75	Tuntas	
17	Haikal Fikri	80	Tuntas	

18	Hilmi Fdlan	70		Tidak Tuntas
19	Hadi Prayoga	80	Tuntas	
20	Irfan Januardi Maha	85	Tuntas	
21	Ibnu Rafif	90	Tuntas	
22	Ismi Dahlia	80	Tuntas	
23	Jenny Putri Anggraini	75	Tuntas	
24	Keyla Arsa Azzahra	90	Tuntas	
25	Kasih Syahida	85	Tuntas	
26	Luthfiyyah Nur Helmi	85	Tuntas	
27	Lucky Syah Nugraha	90	Tuntas	
28	Lukman Al Hakim	85	Tuntas	
29	Muhammad Rafa Al Hafiz Rambe	75	Tuntas	
30	Muhammad Tamma Alfathan	85	Tuntas	
31	Qonita Fatimah Zalva	80	Tuntas	
32	Putri Regina Balqis	90	Tuntas	
	Jumlah	2.640	28	4
	Rata-rata	82.50	87.5%	12.5%
	Ketuntasan Belajar Klasikal	87.5%		

Dari tabel nilai diatas dapat diketahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal pada materi kreativitas teks pengumuman pada tes siklus

kedua pertemuan terakhir lebih meningkat dibandingkan dengan siklus pertama ini terlihat dari 32 orang siswa terdapat 28 siswa (87,5%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM ≥ 75 , sedangkan 4 orang siswa (12,5%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM ≤ 75 dan nilai rata-rata hasil tes siswa yaitu 82.50. Maka dengan adanya perbaikan pada siklus II telah mencapai tingkat ketuntasan belajar secara klasikal.

e. Analisis Data II

1. Reduksi Data

Reduksi data bertujuan untuk mentransformasikan data yang diperoleh dari lapangan kedalam bentuk transkrip catatan. Dari hasil tes belajar II diperoleh bahwa kemampuan siswa sudah meningkat dan lebih aktif dibandingkan dengan siklus pertama, ini terlihat dari hasil tes yang sudah dipaparkan.

2. Memaparkan Data

Data yang sudah direduksi kemudian dijelaskan dengan paparan data. Berdasarkan tes hasil belajar siklus II pada pertemuan II dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal pada materi kreativitas teks pengumuman pada tes siklus kedua pertemuan terakhir lebih meningkat dibanding siklus pertama, ini terlihat dari 32 orang siswa terdapat 28 orang siswa dengan nilai persentase 87,5% yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar siswa dengan nilai KKM ≥ 75 , sedangkan 4 orang siswa dengan nilai persentase 12,5% belum mencapai tingkat ketuntasan belajar siswa secara perorangan dengan nilai yang diperoleh dibawah nilai KKM yaitu ≤ 75 , dan nilai rata-rata kelas yaitu

82.50 dan pembelajaran pada akhir siklus II telah mencapai ketuntasan belajar siswa secara klasikal, maka pembelajaran dikatakan tuntas.

3. Kesimpulan

Dari tes hasil belajar II diperoleh peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari tes sebelumnya adalah 68,75% menjadi 87.5%. Dari hasil observasi, kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Kreativitas Teks Pengumuman.

4. Refleksi II

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II ini lebih meningkat dibandingkan dengan siklus pertama. Pada siklus kedua ini siswa lebih terlihat aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R). Hal ini didasarkan pada hasil tes dan observasi yang menunjukkan peningkatan semakin membaik dari setiap kegiatan belajar mengajar. Tes hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa yaitu dari tes awal yang 31.25% pada siklus I menjadi 68,75% kemudian pada siklus II menjadi 87.5%. Dapat disimpulkan bahwa persentase hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi belajar *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R). pada siklus I, siklus II mengalami peningkatan, selengkapnya rekapitulasi hasil belajar siswa pada pra tindakan, siklus I dan siklus II.

Tabel 4.8

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada *Pre Test*, Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Kumulatif Nilai	Rata-rata	Persentase Ketuntasan
1	<i>Pre Test</i>	2.045	63.90	31.25%
2	Siklus I	2.315	72,34	68,75%
3	Siklus II	2.640	82.50	87.5%

Dengan demikian, berdasarkan rekapitulasi hasil belajar Bahasa Indonesia siswa pada materi Kreativitas Teks Pengumuman telah sesuai dengan target yang ingin dicapai, karena tingkat hasil belajar siswa sudah tercapai, maka guru tidak melanjutkan pada siklus berikutnya. Hasil ini menunjukkan bahwa upaya pelaksanaan pembelajaran strategi belajar *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

f. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Penggunaan strategi belajar *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada materi Kreativitas Teks Pengumuman. Hal ini telah dibuktikan dengan terlaksana dan tercapainya hasil belajar siswa di kelas IV MIN 2 Medan Kecamatan Medan Labuhan.

Berdasarkan tes awal yang diberikan sebelum pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) diperoleh nilai rata-rata 63,90 terdapat 10 orang siswa dengan nilai persentase 31,25% yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar secara perseorangan dengan nilai KKM ≥ 75 . Sedangkan 22 orang siswa dengan nilai persentase 68,75% belum mencapai tingkat ketuntasan belajar siswa dengan nilai KKM ≤ 75 , dari tingkatan ketuntasan klasikal yang diperoleh masih tergolong sangat

rendah. Maka dari itu, pelaksanaan strategi belajar *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) pada materi Kreativitas Teks Pengumuman yang dilakukan pada siklus I dan siklus II diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Diakhir siklus I siswa diberikan tes hasil belajar I yang kemudian terdapat 22 orang siswa dengan nilai persentase 68,75% yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 10 orang siswa lainnya dengan persentase 31,25% belum mencapai tingkat ketuntasan belajar, dan nilai rata-rata yaitu 72,34. Dari tingkatan ketuntasan klasikal yang diperoleh belum mencapai hasil yang memuaskan, maka pembelajaran dilanjutkan pada siklus II.

Kemudian setelah diberikan tindakan pada siklus II, siswa kembali diberi tes hasil belajar II yang kemudian diperoleh pada pertemuan II terdapat 28 orang siswa dengan nilai persentase 87,5% yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 4 orang siswa lainnya dengan nilai persentase 12,5% dibawah tingkat ketuntasan belajar. Dan nilai rata-rata kelas yaitu sebesar 82,50 dan sudah mencapai tingkat ketuntasan belajar secara klasikal.

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti terdapat kesulitan siswa yang belum memahami materi pembelajaran. Oleh sebab itu, dilaksanakan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi belajar yang kreatif dan membangun kemampuan berfikir siswa yaitu dengan menggunakan strategi belajar *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R). Peningkatan itu dapat dilihat juga dari hasil observasi yang dilakukan pada saat kegiatan siklus I dan II

berlangsung. Berikut ini tabel observasi pengajaran pada siklus I dan pada siklus II.

Tabel 4.9

Hasil Observasi Guru Siklus I dan Siklus II

No	Kegiatan	Nilai Siklus I				Nilai Siklus II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
A	Membuka Pembelajaran								
1	Menarik perhatian siswa			√					√
2	Penampilan mengajar dan mengambil posisi			√					√
3	Memberi motivasi terhadap siswa	√							√
B	Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar								
1	Menyediakan sumber belajar				√				√
2	Menyampaikan materi yang akan dibahas			√				√	

	menggunakan strategi belajar <i>Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)</i> dalam proses pembelajaran pada materi Kreativitas Teks Pengumuman								
3	Memberi penguatan		√					√	
C	Mengorganisasikan Waktu, Siswa dan Fasilitas Belajar								
1	Mengatur penggunaan waktu		√						√
2	Mengorganisasikan murid		√						
3	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar			√					
D	Komunikasi Dengan Siswa								
1	Membuat pertanyaan untuk		√					√	

	melihat dimana letak kesulitan siswa								
2	Memberikan respon atas pertanyaan siswa		√					√	
3	Mengembangkan keberanian siswa		√					√	
E	Mengadakan Evaluasi								
1	Memberikan soal latihan				√				√
2	Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi berlangsung		√					√	
3	Memberikan penghargaan atau pujian		√					√	
	Jumlah		16	12				27	24
	Total		37 = 61,67%			51 = 85%			

Berdasarkan gambar tabel diatas diperoleh hasil perbandingan observasi guru dalam mengajar pada siklus I dan siklus II. Dimana siklus I mendapat 37 dan siklus II 51, selisih peningkatan siklus I dan siklus II yaitu 14. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.10

Observasi Aktivitas Siswa Pada Saat Kegiatan Belajar

Pada Siklus I dan Siklus II

No	Keterangan	Skor Siklus I				Skor Siklus II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Memperhatikan penjelasan guru saat memberikan pembelajaran			√					√
2	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru tentang materi kreativitas teks pengumuman			√					√
3	Memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang dipresentasikan oleh setiap orang		√					√	
4	Mengajukan pertanyaan		√					√	
5	Aktif dalam menjawab pertanyaan guru			√					√
6	Kemampuan menyampaikan idea tau pendapat			√				√	

	Jumlah	-	4	12	-	-	-	9	12
	Total	16 = 66,67%			21 = 87,5%				

Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa peneliti sudah menerapkan strategi belajar *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) dengan baik, dimana pada siklus I aktivitas siswa 15 dengan kategori nilai cukup dan pada siklus II 27 jadi peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Dibawah ini adalah tabel dan diagram perbandingan dari jumlah, rata-rata, tuntas, dan tidak tuntas dari sebelum siklus, siklus I dan siklus II:

Tabel 4.11

Peningkatan Nilai Rata-rata

Persentase Jumlah Siswa Tuntas dan Belum Tuntas

No	Nama Siswa	Pree Test	Siklus I	Siklus II
1	Al Kahfi Putra Kesuma	55	75	70
2	Adi Putra Pratama	35	50	90
3	Aditya Putra Juang	70	85	95
4	Ardha Istiqomah.HSB	70	80	95
5	Aditty Pranata	75	85	80
6	Allya Zahra	50	50	60
7	Aqila Nafisa	90	95	75
8	Cut Adzra Aqilah	40	50	65
9	Chintya Al Hafat	80	95	90

10	Chintya Zevana br. Damanik	80	80	85
11	Dimas Irwan	60	75	80
12	Fathul Mahdi	60	75	85
13	Febi Anggraini	60	80	90
14	Fajar Pratama	70	85	95
15	Habibi Amin	65	90	85
16	Hafna Siregar	75	70	75
17	Haikal Fikri	70	80	80
18	Hilmi Fdlan	50	50	70
19	Hadi Prayoga	55	50	80
20	Irfan Januardi Maha	40	50	85
21	Ibnu Rafif	65	85	90
22	Ismi Dahlia	75	80	80
23	Jennya Putri Anggraini	55	50	75
24	Keyla Arsa Azzahra	60	90	90
25	Kasih Syahida	75	75	85
26	Luthfiyyah Nur Helmi	80	85	85
27	Lucky Syah Nugraha	55	50	90
28	Lukman Al Hakim	50	50	85
29	Muhammad Rafa Al Hafiz Rambe	50	50	75
30	Muhammad Tamma Alfathan	80	85	85

31	Qonita Fatimah Zalva	80	80	80
32	Putri Regina Balqis	70	85	90
	Jumlah	2.045	2.315	2.640
	Rata-rata	63.90	72,34	82.50
	Tuntas	10	22	28
	Belum Tuntas	22	10	4

Berdasar kan peningkatan yang terjadi mulai siklus I dan siklus II membuktikan bahwa strategi belajar *Survey, Question, Read , Recite, Review* (SQ3R) berhasil meningkatkan hasil belajar dan kemampuan siswa dalam memahami Kreativitas Teks Pengumuman. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Hipotesis Tindakan yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan strategi belajar *Survey, Question, Read , Recite, Review* (SQ3R) berhasil diterapkan pada siswa kelas IV MIN 2 Medan Kecamatan Medan Labuhan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar Bahasa Indonesia materi Kreativitas Teks Pengumuman sebelum menggunakan strategi *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) sangat rendah. Terbukti berdasarkan hasil tes awal masih di bawah KKM yaitu 63.90 hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah.
2. Hasil belajar setelah diterapkan strategi *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) di kelas IV MIN 2 Medan Kecamatan Medan Labuhan dalam menguasai materi Kreativitas Teks Pengumuman dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa, pada siklus I terdapat 22 orang siswa (68,75%) yang tuntas dan 10 siswa (31,25%) yang belum tuntas dan pada siklus II terdapat 28 orang siswa (87.5%) yang tuntas dan 4 orang siswa (12,5%) yang belum tuntas.
3. Penggunaan strategi *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I dan Siklus II. Siklus I hasil belajar siswa terdapat 22 siswa (68.75%) yang tuntas dan 10 orang siswa (31.25%) yang belum tuntas dan pada siklus II terdapat 28 orang siswa (87.5%) yang tuntas dan 4 orang siswa (12.5%) yang belum tuntas.

Dengan demikian, maka terlihat dengan jelas dari siklus I kepada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal dan umlah hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai atau telah tuntas, sehingga peneliti berhenti pada siklus II atau tidak perlu lagi untuk melanjutkan pembelajaran siklus

III.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan hasil temuan penelitian ini, selanjutnya dapat diberikan beberapa saran yang mungkin berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, maka disarankan:

1. Perlu adanya usaha yang lebih serius lagi yang dilakukan oleh pihak sekolah (terutama kepala sekolah) dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru dalam menerapkan strategi, model dan metode pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Strategi pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif guna memecahkan permasalahan kejenuhan dan kebosanan siswa dalam mengikuti pelaksanaan proses pembelajaran.
3. Guru diharapkan untuk lebih kreatif dalam menerapkan strategi pembelajaran (SQ3R) kepada siswa sehingga mereka lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.
4. Kepada peneliti lain diharapkan dapat menindaklanjuti penelitian ini kearah yang lebih baik lagi khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, sehingga tujuan dari materi pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- As'ad. 1978. *Terjemahan Ta'limul Muta'alim*. Yogyakarta: Menara Kudus
- Anurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta
- Abin Syamsuddin Makmun. 2004. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT.Reamaja Rosdakarya
- Agus Suprijono. 2010. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Asep Jihad, Abdul Haris. 2012. *Evaluasi pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo
- Ahmad Sabri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar & Quantum Teaching*, Ciputat: Ciputat Press
- Agus Suprijono. 2010. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bukhari Umar. 2012. *Hadis Tarbawi*, Jakarta: Impi Bum Aksara
- Departemen Agama RI. 2011. *Al-Hikmah Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro
- Departemen Agama RI. 2014. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: As-Syifa
- Dr.H.Salim,M.Pd, Dr.Haidir,M.Pd. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas* , Medan : Perdana Publishing
- Dr.H.Salim,M.Pd. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung, Cita Pustaka Media
- Edi Syahputra,Junaida. 2018. *Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia
- Hasanah, DKK. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*, Malang: UMM Pres
- Husamah, Dkk. 2016. *Belajar & hasil belajar*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Jejen Musfah. 2015. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana Perdana Media Group
- Mudhofar, M. 2010. *Kapita Selekta Bahasa dan Sastra Indonesia*, Surabaya: Pustaka Gama
- Muhammad Afendi,Dkk. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*,Semarang: UNILA PREEES
- Miftahul Huda,M.Pd. 2017. *Model-Model Pengajaran Dan hasil belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Muhammad Fathurrohman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Modern*, Yogyakarta: Garudhawaca

- Nurmawati. 2016. *Evaluasi pendidikan Islam*, Bandung: Cipta Pustaka Media
- Rosdiana A.Bakar. *Op. Cit*
- Syahrum dan Salim. 2007. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung; Cita Pustaka Media
- Syaiful Sagala. 2017. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, Bandung: ALFABETA CV
- Suharimi Arikunto Dkk. *Op.Cit*,
- Sugono, Dendy. 1999. *Berbahasa Indonesia dengan Benar*, Jakarta: Puspa Swara
- Thursan hakim. 2017. *Belajar Secara Efektif*, Bandung: ALFHABETA CV
- Trianto. 2010. *Mendisain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, Op.cit
- Tantya Hisnu, *Op.Cit*
- Tuhanna Taufiq Andrianto. 2013. *Cara Cerdas Melejitkan IQ Kreatif Anak*,Yogjakarta: Kata Hati
- Trianto. 2010. *Mendisain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, Op.cit
- Tuhanna Taufiq Andrianto. 2013. *Cara Cerdas Melejitkan IQ Kreatif Anak*,Yogjakarta: Kata Hati
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Surabaya: Kencana
- Utami Munandar. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Widjono. 2005. *Bahasa Indonesia*, Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Winansih, Varina. 2008. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Bandung : Cipta Pustaka

Lampiran 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS I**

Nama Madrasah : MIN 2 Kota Medan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : IV/ I
Materi Pokok : Kreativitas Teks Pengumuman
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Mendengarkan kreativitas teks pengumuman

B. Kompetensi Dasar

- 2.2 Menyampaikan kembali isi kreativitas teks pengumuman yang dibacakan

C. Indikator

- 2.2.1 Menjelaskan kreativitas teks pengumuman
- 2.2.2 Menjelaskan pokok-pokok kreativitas teks pengumuman
- 2.2.3 Mendengarkan kreativitas teks pengumuman yang lain dan menyampaikan kembali
- 2.2.4 Menjelaskan tujuan dan manfaat kreativitas teks pengumuman

D. Tujuan Pembelajaran

- 2.2.1 Siswa mendengarkan kreativitas teks pengumuman yang dibacakan
- 2.2.2 Siswa mencatat pokok-pokok pengumuman
- 2.2.3 Siswa dapat menyampaikan kembali isi kreativitas teks pengumuman dengan intonasi yang tepat dan jelas

📖 **Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*) , Tanggung jawab (*responsibility*) Dan Ketelitian (*carefulness*)**

E. Materi Pokok

- Kreativitas teks pengumuman

F. Strategi Pembelajaran : SQ3R (Survey,Question,Read,Recited,Review)

G. Langkah-langkah Pembelajaran Siswa

<p>➤ Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> · Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa“a. · Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. · Guru membangkitkan semangat siswa dengan memberikan tes konsentrasi untuk memulai pembelajaran. · Guru memberikan latihan Pretest kepada masing-masing siswa dengan waktu yang di tentukan. 	(10 menit)
<p>➤ Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> · Guru memperlihatkan isi kreativitas teks pengumuman untuk dibicarakan oleh peserta didik dengan cara menugaskan beberapa siswa untuk menjelaskan teks pengumuman tersebut. <p>Elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> · Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai · Guru menjelaskan dan mengenalkan strategi pembelajaran yang akan digunakan pada waktu kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. · Guru mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi kreativitas teks pengumuman. · Menjelaskan tentang pengertian kreativitas teks 	(50 menit)

<p>pengumuman, langkah-langkah kreativitas teks pengumuman dan juga contoh kreativitas teks pengumuman.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memperlihatkan contoh teks pengumuman. ✓ Guru meminta siswa untuk mengometari teks pengumuman tersebut. ✓ Secara bergilir, siswa diminta untuk mempersentasikan hasil diskusi yang telah dijelaskan. ✓ Memberi riwerd (tepuk tangan) kepada setiap siswa yang bisa menjelaskan dengan benar. ✓ Setiap siswa diberi lembar evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa memahami materi yang telah dipelajari. <p>Konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan beberapa soal tentang materi kreativitas teks pengumuman kepada siswa untuk dikerjakan dengan waktu yang sudah ditentukan. ✓ Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang telah diberikan. ✓ Guru mengoreksi hasil jawaban yang telah diberikan. 	
<p>➤ Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang telah diajarkan ✓ Guru memberikan penguatan tentang materi tersebut ✓ Mengucap salam penutup 	(10 menit)

H. Alat dan Sumber Belajar

- ✓ Dian sukrawati, Endang rahmat, Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas IV, Pusat Perbukuan, Jakarta
- ✓ Media Gambar dan teks pengumuman

I. Penilaian:

Teknik tes : Tes Tertulis

Bentuk Instrumen : Pilihan ganda = 10

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

Nama Madrasah : MIN 2 Kota Medan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : IV/ I
Materi Pokok : Kreativitas Teks Pengumuman
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

J. Standar Kompetensi

1. Mendengarkan kreativitas teks pengumuman

K. Kompetensi Dasar

- 2.2 Menyampaikan kembali isi kreativitas teks pengumuman yang dibacakan

L. Indikator

- 2.2.1 Menjelaskan kreativitas teks pengumuman
- 2.2.2 Menjelaskan pokok-pokok kreativitas teks pengumuman
- 2.2.3 Mendengarkan kreativitas teks pengumuman yang lain dan menyampaikan kembali
- 2.2.4 Menjelaskan tujuan dan manfaat kreativitas teks pengumuman

M. Tujuan Pembelajaran

- 2.2.1 Siswa mendengarkan kreativitas teks pengumuman yang dibacakan
- 2.2.2 Siswa mencatat pokok-pokok pengumuman
- 2.2.3 Siswa dapat menyampaikan kembali isi kreativitas teks pengumuman dengan intonasi yang tepat dan jelas

 **Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*) , Tanggung jawab (*responsibility*) Dan Ketelitian (*carefulness*)**

N. Materi Pokok

- Kreativitas teks pengumuman

O. Strategi Pembelajaran : SQ3R (Survey, Question, Read, Recited, Review)

P. Langkah-langkah Pembelajaran Siswa

<p>➤ Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> · Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa“a. · Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. · Guru membangkitkan semangat siswa dengan memberikan tes konsentrasi untuk memulai pembelajaran. · Guru memberikan latihan Pretest kepada masing-masing siswa dengan waktu yang di tentukan. 	(10 menit)
<p>➤ Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> · Guru memperlihatkan isi kreativitas teks pengumuman untuk dibicarakan oleh peserta didik dengan cara menugaskan beberapa siswa untuk menjelaskan teks pengumuman tersebut. <p>Elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> · Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai · Guru menjelaskan dan mengenalkan strategi pembelajaran yang akan digunakan pada waktu kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. · Guru mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi Kreativitas Teks Pengumuman · Menjelaskan tentang pengertian Kreativitas teks pengumuman, langkah-langkah teks pengumuman, dan juga contoh Teks Pengumuman. 	(50 menit)

<ul style="list-style-type: none"> · Guru memperlihatkan contoh teks pengumuman. · Guru meminta siswa untuk mengometari teks pengumuman · Secara bergilir, siswa diminta untuk mempersentasikan hasil diskusi yang telah dijelaskan. · Memberi riwerd (tepuk tangan) kepada setiap siswa yang bisa menjelaskan dengan benar. · Setiap siswa diberi lembar evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa memahami materi yang telah dipelajari. <p>Konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> · Guru memberikan beberapa soal tentang materi kreativitas teks pengumuman kepada siswa untuk dikerjakan dengan waktu yang sudah ditentukan. · Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang telah diberikan. · Guru mengoreksi hasil jawaban yang telah diberikan. 	
<p>➤ Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> · Guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang telah diajarkan · Guru memberikan penguatan tentang materi tersebut · Mengucap salam penutup 	(10 menit)

Q. Alat dan Sumber Belajar

- Dian sukmawati, Endang rahmat, Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas IV, Pusat Perbukuan, Jakarta
- Media Gambar dan teks pengumuman

R. Penilaian:

Teknik tes : Tes Tertulis

Bentuk Instrumen : Pilihan ganda = 10

Lampiran 3**SOAL EVALUASI BAHASA INDONESIA KELAS IV****SEMESTER I MIN 2 MEDAN****TES**

AWAL/PREETEST Nama :

Hari / Tanggal :

**BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C ATAU D
PADA JAWABAN YANG BENAR!**

Pengumu
man

Diumumkan kepada seluruh siswa SD Pelita bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka wajib diikuti oleh seluruh siswa mulai kelas III – VI. Kegiatan ini akan dimulai minggu depan.

Adapun latihan akan dilaksanakan setiap hari Sabtu, pukul 14.00 – 15.30 bertempat di halaman sekolah. Sekian, atas perhatian para siswa kami mengucapkan terima kasih.

1. Latihan pramuka akan dilaksanakan pada
 - a. Minggu, pukul 14.00–15.00
 - b. Sabtu, pukul 14.00–15.30
 - c. hari Sabu dan
Minggu d. pukul
14.00–15.30
2. Kalimat yang merupakan penutup pengumuman adalah
 - a. Diumumkan kepada seluruh siswa SD Pelita bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka wajib diikuti oleh seluruh siswa.
 - b. Kegiatan ini akan dimulai minggu depan.
 - c. Latihan akan dilaksanakan setiap hari Sabtu, pukul 14.00 –15.30, tempat di halaman sekolah.
 - d. Sekian, atas perhatian para siswa kami mengucapkan terima kasih.
3. Pengumuman tersebut ditujukan kepada
 - a. siswa kelas III – VI
 - b. seluruh siswa SD Pelita
 - c. guru dan siswa.
 - d. anggota pramuka
4. Cepat dan lambatnya suara disebut
 - a. Tempo
 - b. Jeda
 - c. Vokal
 - d. Intonasi

5. Pengumuman tersebut wajib diikuti oleh.....

- a. SD Pelita
- b. Siswa kelas III-VI
- c. Guru dan siswa
- d. Anggota pramuka

6. Perhatikan pengumuman berikut !

..... pendaftaran paling lambat tanggal 24 november 2020. Pendaftaran dilayani oleh ibu sri wahyuni. Syarat pendaftaran dengan membawa surat izin dari orang tua.

Terima kasih.

Kalimat pertama pengumuman di atas yang tepat adalah....

- a. Segera daftarkan diri anda. Tempat terbatas.
- b. Kami mohon kepada siswa kelas IV SD Negri pratama segera mendaftarkan diri.
- c. Kepala sekolah berharap kalian segera mendaftarkan diri agar segera dapat menyewa jumlah bus yang dipakai.
- d. Siswa kelas IV SD negri pratama yang akan mengikuti karyawisata ke taman safari bogor diharapkan segera mendaftarkan diri.

7. Perhatikan pengumuman berikut !

Saya.... Bapak kepala sekolah memimpin kerja bakti.

Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat diatas adalah ...

- a. Menetap
- b. Menonton
- c. Melihat
- d. Melirik

8. Bahasa pada pengumuman yang baik adalah....

- a. Baik,menarik,jelas
- b. Panjang,lengkap,padat
- c. Menarik,baik,tepat,
- d. Jelas,singkat, padat

Perhatikan pengumuman berikut !

Pengumuman Libur Hari Raya 1 Syawal 1430 H

Dalam rangka menyambut datangnya hari raya Idul Fitri 1 Syawal 1430 H, maka dengan ini Sekolah akan meliburkan kegiatan belajar mengajar yang dimulai pada:

- Hari / tanggal : senin S/d sabtu 26 september 2019
- Masuk sekolah : senin, 28 september 2019
- Acara : Halal Bihalal dan dilanjutkan belajar seperti biasa.

Demikianlah pengumuman ini disampaikan, harap diperhatikan

9. Hari raya dilaksanakan pada...

- a. 28 september 2019
- b. 26 september 2019
- c. 1 Syawal 1430 H
- d. 11 Syawal 1490 H

10. Kalimat yang merupakan penutup pengumuman adalah...

- a. Terimakasih
- b. Demikianlah pengumuman ini disampaikan
- c. Harap diperhatikan
- d. Terimakasih pengumuman ini disampaikan

Lampiran 4**SOAL EVALUASI BAHASA INDONESIA KELAS IV SEMESTER I****MIN 2 MEDAN****SIKLUS 1**

Nama :

Hari / Tanggal :

BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Kalimat yang merupakan pembuka pengumuman adalah...
 - a. Pengumuman libur hari raya 1 syawal 1430 h
 - b. Dalam rangka menyambut datangnya hari raya Idul Fitri 1 Syawal 1430 H
 - c. Halal Bihalal dan dilanjutkan belajar seperti biasa
 - d. pengumuman ini disampaikan, harap diperhatikan

2. Dalam rangka ikut meringankan beban para korban bencana alam di Desa Bukit Tinggi....

Pernyataan yang tepat untuk melengkapi pengumuman permintaan sumbangan yaitu..

 - a. kami mengimbau kepada teman-teman untuk memberikan hiburan kepada mereka yang ingin bersenang-senang.
 - b. saya mengharapkan bantuan kalian dengan menyumbangkan pikiran dan keterampilan yang kalian miliki.
 - c. kami mengajak teman-teman untuk memberikan sumbangan untuk saudara kita yang terkena musibah.
 - d. marilah kita beramai-ramai datang ke tempat bencana sambil membawa alat-alat yang mereka perlukan.

PENGUMUMAN

Diberitahukan kepada seluruh anggota sepak bola Sd Teladan 1 bahwa pada tanggal 15 April 2019 akan mengadakan acara lomba antar sekolah . Oleh karena itu, seluruh anggota dimohon berkumpul di kantor secretariat pada pukul 13.00. Selanjutnya, kita akan pergi ke sekolah budi utomu bersama- sama.

3. Bahasa yang digunakan dalam pengumuman tersebut akan menjadi tepat jika ...
 - a. Pada tanggal 15 April diubah menjadi tanggal 15 April
 - b. Akan mengadakan diubah menjadi akan diadakan
 - c. Oleh karena itu diubah menjadi sehubungan dengan itu
 - d. Ditambahkan kata bahwa di depan kata kepada seluruh anggota.

4. Perhatikan pengumuman berikut !

Din, tadi ada pengumuman dari wali kelas kita. Isinya kita haus datang lebih pagi kalau kita sedang piket. Kemudian kita harus menyediakan alat-alat tulis di meja guru. Nah, jika kita tidak mau piket maka kita akan kena sanksi dari sekolah,

Isi pengumuman diatas adalah...

- a. Sanksi piket
 - b. Hal-hal tentang piket
 - c. Kewajiban petugas piket
 - d. Hak petugas piket
5. Siapa yang membuat pengumuman...

- a. Udin
- b. Wali kelas
- c. Ketua kelas
- d. Petugas piket

6. **PENGUMUMAN**

Berdasarkan surat edaran dari Kelurahan tanggal 27 september 2014, maka dengan ini diberitahukan kepada seluruh warga Perumahan Griya Indah, dalam rangka memperingati Hari Kesaktian Pancasila tahun ini, perlu dilaksanakan hal-hal sebagai berikut :

Memasang bendera merah putih pada pukul 06.00 WIB s.d. 18.00 WIB dengan ketentuan :

- a. dikibarkan setengah tiang pada tanggal 30 September 2014
- b. dikibarkan satu tiang penuh pada tanggal 1 Oktober 2014

Mengikuti pelaksanaan upacara di lapangan serbaguna yang akan dilaksanakan mulai pukul

07.00 WIB s.d selesai

Seluruh ketua RT agar memberitahukan warganya untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Demikian pengumuman ini disampaikan. Harap diperhatikan dan dilaksanakan dengan sebagaimana semestinya.

Isi pengumuman diatas adalah.....

- a. Kegiatan rutin di lingkungan RT
 - b. Kegiatan Hari Kesaktian Pancasila
 - c. Jadwal pengibaran bendera merah putih
 - d. Upacara di lingkungan perumahan
7. Siapa yang membuat pengumuman tersebut...
- a. Panitia kegiatan
 - b. Lurah
 - c. Ketua RW
 - d. Ketua RT
8. Kapan bendera merah putih dikibarkan satu tiang penuh..
- a. 1 Oktober
 - b. 30 September
 - c. 28 September
 - d. 27 September
9. Mengapa ketua RW membuat pengumuman tersebut..
- a. Karena sudah tugas ketua RW
 - b. Permintaan dari ketua RT
 - c. Agar ada kegiatan dilikungan RW
 - d. Berdasarkan surat edaran dari lurah
10. Tanggal berapa kelurahan mengedarkan surat perintah pelaksanaan kegiatan hari kesaktian pancasila ...
- a. 27 september
 - b. 30 september
 - c. 28 september
 - d. 1 oktober

Lampiran 5**SOAL EVALUASI BAHASA INDONESIA KELAS IV****SEMESTER I MIN 2 MEDAN****SIKLU**

S II Nama :

Hari / Tanggal
:

**BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C ATAU D
PADA JAWABAN YANG BENAR!**

Pemerintah kota
palembang

Dinas pendidikan, pemuda, dan
olahraga

Jalan Si Kumbang Jati No.1
Palembang

**PENGUMUM
AN**

Kepada seluruh calon guru SD / MI yang telah lulus dalam Seleksi Penerimaan Pegawai Negeri Sipil diharuskan mengambil formulir biodata pada panitia kepegawaian yang akan dimulai pada :

Hari : Rabu, 5 Oktober
2019

Tempat : Aula Dinas Pendidikan dan Olahraga

Formulir biodata yang telah di isi segera dikembalikan pada panitia selambat- lambatnya tanggal 2 November 2019. Bila tidak menghadirkan pengumuman ini, maka dianggap telah mengundurkan diri.

1. Kalimat yang dicetak tebal pada kalimat pengumuman tersebut adalah sebagai...
 - a. Kalimat pembuka
 - b. Kalimat penutup
 - c. Penjelas pengumuman
 - d. isi pengumuman
2. Berikut kalimat penutup dalam pengumuman adalah...
 - a. Bila tidak menghadirkan pengumuman ini, maka dianggap telah mengundurkan diri.
 - b. Biodata yang telah di isi segera dikembalikan pada panitia
 - c. Tanggal 2 November 2019
 - d. Pegawai Negeri Sipil diharuskan mengambil formulir
3. Ahmad dan titan membaca sebuah tulisan di papan tulis bahwa siswa kelas IV-VI diharuskan membawa alat untuk kerja bakti. Berikut tertulis nama dan tanda tangan kepala sekolah.

Ahmad dan titan sedang membaca....

 - a. Pengumuman
 - b. Iklan
 - c. Pamphlet
 - d. Tabloid
4. Apakah bagian-bagian penting dalam pengumuman...
 - a. kepala pengumuman, badan pengumuman, kaki pengumuman
 - b. isi pengumuman, tujuan pengumuman, kaki pengumuman
 - c. badan pengumuman, kaki pengumuman, isi pengumuman
 - d. tujuan pengumuman, kaki pengumuman, kepala pengumuman

5. apakah langkah-langkah teks pengumuman
 - a. kejelasan, pelafalan, intonasi, jeda, volume suara
 - b. volume suara, intonasi, jeda, pelafalan, kejelasan
 - c. kejelasan, intonasi, volume suara, jeda, pelafalan
 - d. jeda, intonasi, pelafalan, volume suara, kejelasan
6. Pengumuman biasanya ditunjukkan kepada ...
 - a. orang banyak
 - b. individu
 - c. seseorang
 - d. kelompok tertentu
7. pengumuman secara tertulis biasanya disampaikan melalui....
 - a. radio
 - b. televisi
 - c. amanat pembina upacara
 - d. koran
8. disekolah pengumuman sering ditempelkan pada....
 - a. tembok
 - b. papan tulis
 - c. majalah dinding
 - d. pintu kelas
9. telah ditemukan sebuah dompet warna hitam berisi sejumlah uang, ktp, dan sim c atas nama wagino, alamat desa sukamiskin kecamatan sukaminta. Bagi yang merasa kehilangan silahkan menghubungi bapak tukimin di no 085762314589.

Pengumuman diatas berisi tentang

- a. orang hilang
- b. ditemukan dompet
- c. hilangnya dompet
- d. ditemukanya wagino

10. berikut ini yang bukan tempat yang biasanya terdapat pengumuman adalah....

- a. pos kamling
- b. stasiun
- c. sekolah
- d. kamar

Lampiran 6**KUNCI JAWABAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SEMESTER I MIN 2****MEDAN****TES AWAL/PREETEST**

1. b. Sabtu, pukul 14.00–15.30
2. d. Sekian, atas perhatian para siswa kami mengucapkan terima kasih
3. a. Siswa kelas III-VI
4. a. Tempo
5. a. Sd pelita
6. d. Siswa kelas IV Sd negeri pratama yang akan mengikuti karyawisata ke taman safari bogor diharapkan segera mendaftarkan diri.
7. c. Melihat
8. d. Jelas, singkat, padat
9. c. 1 syawal 1430 H
10. b. Demikianlah pengumuman ini disampaikan

Lampiran 7**KUNCI JAWABAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SEMESTER I MIN 2 MEDAN****SIKLUS I**

1. b. Dalam rangka menyambut datangnya Hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1430 H
2. c. Kami mengajak teman-teman memberikan sumbangan untuk saudara kita yang terkena musibah.
3. b. Akan mengadakan diubah mejadi akan diadakan
4. c. Kewajiban petugas piket
5. b. Wali kelas
6. b. Kegiatan Hari Kesaktian Pancasila
7. c. Ketua RW
8. a. 1 oktober 2019
9. d. Berdasarkan surat edaran dari lurah
10. a. 27 september 2019

Lampiran 8**KUNCI JAWABAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SEMESTER I MIN 2 MEDAN****SIKLUS II**

1. c. Penjelas pengumuman
2. a. Bila tidak menghadirkan pengumuman ini, maka dianggap telah mengundurkan diri.
3. a. Pengumuman
4. a. kepala pengumuman, badan pengumuman, kaki pengumuman
5. a. kejelasan, pelafalan, intonasi, jeda, volume suara
6. a. Orang banyak
7. d. Koran
8. c. Majalah dinding
9. b. Ditemukanya dompet
10. d. Kamar

Lampiran 9

Data Hasil Tes Pra Tindakan

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Al Kahfi Putra Kesuma	55		Tidak Tuntas
2	Adi Putra Pratama	35		Tidak Tuntas
3	Aditya Putra Juang	70		Tidak Tuntas
4	Ardha Istiqomah.HSB	70		Tidak Tuntas
5	Adittyta Pranata	75	Tuntas	
6	Allya Zahra	50		Tidak Tuntas
7	Aqila Nafisa	90	Tuntas	
8	Cut Adzra Aqilah	40		Tidak Tuntas
9	Chintya Al Hafat	80	Tuntas	
10	Chintya Zevana br. Damanik	80	Tuntas	
11	Dimas Irwan	60		Tidak Tuntas
12	Fathul Mahdi	60		Tidak

				Tuntas
13	Febi Anggraini	60		Tidak Tuntas
14	Fajar Pratama	70		Tidak Tuntas
15	Habibi Amin	65		Tidak Tuntas
16	Hafna Siregar	75	Tuntas	
17	Haikal Fikri	70		Tidak Tuntas
18	Hilmi Fdlan	50		Tidak Tuntas
19	Hadi Prayoga	55		Tidak Tuntas
20	Irfan Januardi Maha	40		Tidak Tuntas
21	Ibnu Rafif	65		Tidak Tuntas
22	Ismi Dahlia	75	Tuntas	
23	Jenny Putri Anggraini	55		Tidak Tuntas
24	Keyla Arsa Azzahra	60		Tidak Tuntas
25	Kasih Syahida	75	Tuntas	

26	Luthfiyyah Nur Helmi	80	Tuntas	
27	Lucky Syah Nugraha	55		Tidak Tuntas
28	Lukman Al Hakim	50		Tidak Tuntas
29	Muhammad Rafa Al Hafiz Rambe	50		Tidak Tuntas
30	Muhammad Tamma Alfathan	80	Tuntas	
31	Qonita Fatimah Zalva	80	Tuntas	
32	Putri Regina Balqis	70		Tidak Tuntas
	Jumlah	2.045	10	22
	Rata-rata	63.90	31.25%	68.75%
	Ketuntasan Belajar Klasikal	31,25%		

Lampiran 10

Data Hasil Tindakan Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Al Kahfi Putra Kesuma	75	Tuntas	
2	Adi Putra Pratama	50		Tidak Tuntas
3	Aditya Putra Juang	85	Tuntas	
4	Ardha Istiqomah.HSB	80	Tuntas	
5	Aditty Pranata	85	Tuntas	
6	Allya Zahra	50		Tidak Tuntas
7	Aqila Nafisa	95	Tuntas	
8	Cut Adzra Aqilah	50		Tidak Tuntas
9	Chintya Al Hafat	95	Tuntas	
10	Chintya Zevana br. Damanik	80	Tuntas	
11	Dimas Irwan	75	Tuntas	
12	Fathul Mahdi	75	Tuntas	
13	Febi Anggraini	80	Tuntas	
14	Fajar Pratama	85	Tuntas	
15	Habibi Amin	90	Tuntas	

16	Hafna Siregar	70		Tidak Tuntas
17	Haikal Fikri	80	Tuntas	
18	Hilmi Fdlan	50		Tidak Tuntas
19	Hadi Prayoga	50		Tidak Tuntas
20	Irfan Januardi Maha	50		Tidak Tuntas
21	Ibnu Rafif	85	Tuntas	
22	Ismi Dahlia	80	Tuntas	
23	Jenny Putri Anggraini	50		Tidak Tuntas
24	Keyla Arsa Azzahra	90	Tuntas	
25	Kasih Syahida	75	Tuntas	
26	Luthfiyyah Nur Helmi	85	Tuntas	
27	Lucky Syah Nugraha	50		Tidak Tuntas
28	Lukman Al Hakim	50		Tidak Tuntas
29	Muhammad Rafa Al Hafiz Rambe	50		Tidak Tuntas
30	Muhammad Tamma Alfathan	85	Tuntas	
31	Qonita Fatimah Zalva	80	Tuntas	

32	Putri Regina Balqis	85	Tuntas	
	Jumlah	2.315	22	10
	Rata-rata	72,34	68,75%	31,25%
	Ketuntasan Belajar Klasikal	68,75%		

Lampiran 11

Data Ketuntasan Belajar Siswa Pada Tes Hasil Belajar II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Al Kahfi Putra Kesuma	70		Tidak Tuntas
2	Adi Putra Pratama	90	Tuntas	
3	Aditya Putra Juang	95	Tuntas	
4	Ardha Istiqomah.HSB	95	Tuntas	
5	Aditty Pranata	80	Tuntas	
6	Allya Zahra	60		Tidak Tuntas
7	Aqila Nafisa	75	Tuntas	
8	Cut Adzra Aqilah	65		Tidak Tuntas
9	Chintya Al Hafat	90	Tuntas	
10	Chintya Zevana br. Damanik	85	Tuntas	
11	Dimas Irwan	80	Tuntas	
12	Fathul Mahdi	85	Tuntas	
13	Febi Anggraini	90	Tuntas	
14	Fajar Pratama	95	Tuntas	
15	Habibi Amin	85	Tuntas	

16	Hafna Siregar	75	Tuntas	
17	Haikal Fikri	80	Tuntas	
18	Hilmi Fdlan	70		Tidak Tuntas
19	Hadi Prayoga	80	Tuntas	
20	Irfan Januardi Maha	85	Tuntas	
21	Ibnu Rafif	90	Tuntas	
22	Ismi Dahlia	80	Tuntas	
23	Jennya Putri Anggraini	75	Tuntas	
24	Keyla Arsa Azzahra	90	Tuntas	
25	Kasih Syahida	85	Tuntas	
26	Luthfiyyah Nur Helmi	85	Tuntas	
27	Lucky Syah Nugraha	90	Tuntas	
28	Lukman Al Hakim	85	Tuntas	
29	Muhammad Rafa Al Hafiz Rambe	75	Tuntas	
30	Muhammad Tamma Alfathan	85	Tuntas	
31	Qonita Fatimah Zalva	80	Tuntas	
32	Putri Regina Balqis	90	Tuntas	
	Jumlah	2.640	28	4
	Rata-rata	82.50	87.5%	12.5%
	Ketuntasan Belajar Klasikal	87.5%		

Lampiran 12

Data Hasil Observasi Guru Pada Siklus I

1 = kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Baik Sekali

No	Kegiatan	1	2	3	4
A	Membuka Pembelajaran				
1	Menarik perhatian siswa			√	
2	Penampilan mengajar dan mengambil posisi			√	
3	Memberi motivasi terhadap siswa	√			
B	Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar				
1	Menyediakan sumber belajar				√
2	Menyampaikan materi yang akan dibahas menggunakan strategi SQ3R dalam proses pembelajaran pada materi kreativitas teks pengumuman			√	
3	Memberi penguatan		√		
C	Mengorganisasikan Waktu, Siswa dan Fasilitas Belajar				
1	Mengatur penggunaan waktu		√		
2	Mengorganisasikan murid			√	
3	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar	√			
D	Komunikasi Dengan Siswa				
1	Membuat pertanyaan untuk melihat dimana		√		

	letak kesulitan siswa				
2	Memberikan respon atas pertanyaan siswa		√		
3	Mengembangkan keberanian siswa		√		
E	Mengadakan Evaluasi				
1	Memberikan soal latihan				√
2	Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi berlangsung		√		
3	Memberikan penghargaan atau pujian		√		
	Jumlah	37			

Lampiran 13

Data Hasil Observasi Guru Pada Siklus II

1 = kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Baik Sekali

No	Kegiatan	1	2	3	4
A	Membuka Pembelajaran				
1	Menarik perhatian siswa				√
2	Penampilan mengajar dan mengambil posisi				√
3	Memberi motivasi terhadap siswa				√
B	Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar				
1	Menyediakan sumber belajar				√
2	Menyampaikan materi yang akan dibahas menggunakan strategi <i>Survey, Question, Read, Ricite, Rivew (SQ3R)</i> dalam proses pembelajaran pada materi Kreativitas Teks Pengumuman			√	
3	Memberi penguatan			√	
C	Mengorganisasikan Waktu, Siswa dan Fasilitas Belajar				
1	Mengatur penggunaan waktu				√
2	Mengorganisasikan murid			√	
3	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar			√	

D	Komunikasi Dengan Siswa				
1	Membuat pertanyaan untuk melihat dimana letak kesulitan siswa			√	
2	Memberikan respon atas pertanyaan siswa			√	
3	Mengembangkan keberanian siswa			√	
E	Mengadakan Evaluasi				
1	Memberikan soal latihan				√
2	Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi berlangsung			√	
3	Memberikan penghargaan atau pujian			√	
	Jumlah	51			

Lampiran 14

Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I

1 = kurang 2 = cukup 3 = baik 4 = baik sekali

No	Keterangan	1	2	3	4
1	Memperhatikan penjelasan guru saat memberikan pembelajaran			√	
2	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru tentang materi kreativitas teks pengumuman			√	
3	Memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang dipersentasikan oleh setiap orang		√		
4	Mengajukan pertanyaan		√		
5	Aktif dalam menjawab pertanyaan guru			√	
6	Kemampuan menyampaikan idea tau pendapat			√	
	Jumlah			16	

Lampiran 15

Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II

1 = kurang 2 = cukup 3 = baik 4 = baik sekali

No	Keterangan	1	2	3	4
1	Memperhatikan penjelasan guru saat memberikan pembelajaran				√
2	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru tentang materi kreativitas teks pengumuman				√
3	Memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang dipresentasikan oleh setiap orang			√	
4	Mengajukan pertanyaan			√	
5	Aktif dalam menjawab pertanyaan guru				√
6	Kemampuan menyampaikan idea tau pendapat			√	
	Jumlah				21

Lampiran 16

Peningkatan Nilai Rata-rata

Persentase Jumlah Siswa Tuntas dan Belum Tuntas

No	Nama Siswa	Pree Test	Siklus I	Siklus II
1	Al Kahfi Putra Kesuma	55	75	70
2	Adi Putra Pratama	35	50	90
3	Aditya Putra Juang	70	85	95
4	Ardha Istiqomah.HSB	70	80	95
5	Aditty Pranata	75	85	80
6	Allya Zahra	50	50	60
7	Aqila Nafisa	90	95	75
8	Cut Adzra Aqilah	40	50	65
9	Chintya Al Hafat	80	95	90
10	Chintya Zevana br. Damanik	80	80	85
11	Dimas Irwan	60	75	80
12	Fathul Mahdi	60	75	85
13	Febi Anggraini	60	80	90
14	Fajar Pratama	70	85	95
15	Habibi Amin	65	90	85
16	Hafna Siregar	75	70	75
17	Haikal Fikri	70	80	80
18	Hilmi Fdlan	50	50	70

19	Hadi Prayoga	55	50	80
20	Irfan Januardi Maha	40	50	85
21	Ibnu Rafif	65	85	90
22	Ismi Dahlia	75	80	80
23	Jennya Putri Anggraini	55	50	75
24	Keyla Arsa Azzahra	60	90	90
25	Kasih Syahida	75	75	85
26	Luthfiyyah Nur Helmi	80	85	85
27	Lucky Syah Nugraha	55	50	90
28	Lukman Al Hakim	50	50	85
29	Muhammad Rafa Al Hafiz Rambe	50	50	75
30	Muhammad Tamma Alfathan	80	85	85
31	Qonita Fatimah Zalva	80	80	80
32	Putri Regina Balqis	70	85	90
	Jumlah	2.045	2.315	2.640
	Rata-rata	63.90	72,34	82.50
	Tuntas	10	22	28
	Belum Tuntas	22	10	4

Lampiran 17**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada *Pre Test*, Siklus I dan Siklus II**

No	Siklus	Kumulatif Nilai	Rata-rata	Persentase Ketuntasan
1	<i>Pre Test</i>	2.045	63.90	31.25%
2	Siklus I	2.315	72,34	68,75%
3	Siklus II	2.640	82.50	87.5%

Lampiran 18

Hasil Observasi Guru Siklus I dan Siklus II

No	Kegiatan	Nilai Siklus I				Nilai Siklus II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
A	Membuka Pembelajaran								
1	Menarik perhatian siswa			√					√
2	Penampilan mengajar dan mengambil posisi			√					√
3	Memberi motivasi terhadap siswa	√							√
B	Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar								
1	Menyediakan sumber belajar				√				√
2	Menyampaikan materi yang akan dibahas menggunakan strategi belajar			√				√	

	<i>Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)</i> dalam proses pembelajaran pada materi Kreativitas Teks Pengumuman								
3	Memberi penguatan		√					√	
C	Mengorganisasikan Waktu, Siswa dan Fasilitas Belajar								
1	Mengatur penggunaan waktu		√						√
2	Mengorganisasikan murid		√						
3	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar			√					
D	Komunikasi Dengan Siswa								
1	Membuat pertanyaan untuk melihat dimana letak kesulitan siswa		√					√	

2	Memberikan respon atas pertanyaan siswa		√					√	
3	Mengembangkan keberanian siswa		√					√	
E	Mengadakan Evaluasi								
1	Memberikan soal latihan				√				√
2	Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi berlangsung		√					√	
3	Memberikan penghargaan atau pujian		√					√	
	Jumlah		16	12				27	24
	Total		37 = 61,67%			51 = 85%			

Lampiran 19

Observasi Aktivitas Siswa Pada Saat Kegiatan Belajar Pada Siklus I dan Siklus II

No	Keterangan	Skor Siklus I				Skor Siklus II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Memperhatikan penjelasan guru saat memberikan pembelajaran			√					√
2	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru tentang materi kreativitas teks pengumuman			√					√
3	Memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang dipersentasikan oleh setiap orang		√					√	
4	Mengajukan pertanyaan		√					√	
5	Aktif dalam menjawab pertanyaan guru			√					√
6	Kemampuan menyampaikan idea tau pendapat			√				√	
	Jumlah	-	4	12	-	-	-	9	12
	Total	16 = 66,67%				21 = 87,5%			

Lampiran 20**DOKUMENTASI****Profil MIN 2 Medan Kecamatan Medan Labuhan****Janji Siswa Dan Tata Tertib MIN 2 Medan**



• Visi Misi MIN 2 Medan



• **Menjelaskan Materi Kreativitas Teks Pengumuman**



• **Siswa Bertanya**



✓ **Guru Membagikan Soal**



✓ **Siswa Mengerjakan Soal**



• Foto Dengan Siswa Kelas IV MIN 2 Medan



• Foto Dengan Wali Kelas IV MIN 2 Medan



• Foto Dengan Kepala Sekolah MIN 2 Medan



